

**PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP RASA PERCAYA  
DIRI SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 1 WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Angga Kurniawan  
NIM 13108241156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP RASA PERCAYA  
DIRI SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 1 WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :

Angga Kurniawan  
NIM 13108241156

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa. Rasa percaya diri merupakan sikap yakin seseorang individu akan kemampuannya sendiri untuk melakukan suatu tindakan dengan penuh tanggungjawab dalam mencapai tujuan hidupnya. Kurangnya rasa percaya diri membuat seseorang mengalami konflik maupun hambatan dalam mencapai suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 230 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 147 siswa yang diambil secara acak menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Instrumen penelitian ini diujicobakan kepada 31 siswa. Uji validitas instrumen dilakukan melalui validitas kontrak dan validitas eksternal. Uji Reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari pola asuh permisif adalah 0,706, sedangkan rasa percaya diri 0,854. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan *Regresi Sederhana*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar nilai koefisien determinasi antara pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa adalah 0,003. Kesimpulannya pola asuh permisif berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,3%.

Kata kunci: *pola asuh permisif, rasa percaya diri*

**THE INFLUENCE OF PERMISSIVE PARENTING TO THE SELF-  
CONFIDENCE OF THE V GRADE STUDENT OF ELEMENTARY SCHOOL  
IN CLUSTER I WATES OF KULON PROGO REGENCY**

By :

Angga Kurniawan  
NIM 13108241156

**ABSTRACT**

*In this research is purposed to find out the influence of parental permissive parenting perception of the student self-confidence. A self-confidence is a individual convinced behavior about their own ability to do some action with a full responsibility in achieving a goal life. A lack of confidence makes a person experiencing conflict or obstacles in achieving a goal.*

*This research utilize quantitative approach with ex post facto methods. Population in this research is a fifth grade student of elementary school in cluster 1 Wates of Kulon Progo regency which amounted 230 student with research sample amounted to 147 student that taken randomly using Slovin formula. Data collect technique using psicological scales. This research instrument has been test to 31 student. Instrument validity test using eksternal validity and konstruk validity. Instrumen realibility using alpha Croncbach formula. Analysis requirement test is normality test and linierity test. Data analysis using simple regression.*

*The result of this research showed value of that correlation determination is 0,003. Its mean the effective contributive parental permissive parenting perception variable to the self-confidence variable is 0,3% and 99.7% is influenced by other factors that not discussed in this research.*

**Keywords :** *Permissive parents, self-confidence*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Rasa  
Percaya Diri Siswa Kelas V se-Gugus 1 Wates  
Kabupaten Kulonprogo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2017

Saya menyatakan,



Angga Kurniawan

NIM 13108241156

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP RASA PERCAYA  
DIRI SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 1 WATES  
KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun oleh:

Angga Kurniawan

NIM 13108241156



telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Suparlan, M.Pd.I  
NIP. 19630427 199203 1 001

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Anwar Senen, M.Pd  
NIP. 19610129 198803 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### **PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SE-GUGUS 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun oleh:

Angga Kurniawan  
NIM 13108241156

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 18 Juli 2017

#### **TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Dr. Anwar Senen, M.Pd.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Haryani, M.Pd.  
Sekretaris

Dr. Suwarjo, M.Si.  
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

25-07-2017

24-07-2017

24-07-2017

Yogyakarta, 26 JUL 2017  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sutardi dan Ibu Sarwati.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, nusa, dan bangsa Indonesia.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan TAS dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulonprogo” dengan lancar. TAS ini dapat terselesaikan tidak lepas dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PGSD UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Ketua jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan dan bantuan sampai selesainya TAS ini.
4. Dr. Anwar Senen, M.Pd, sebagai dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan nasehat, semangat dan bimbingan selama penyusunan TAS.
5. Haryani, S.Pd., M.Pd, sebagai validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Kepala SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

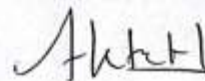


7. Kedua orang tua tercinta, dan keluarga yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam penyusunan TAS.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan TAS ini.

Penulis menyadari bahwa TAS masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan yang lebih lanjut. Semoga TAS ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan segala pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Penulis,



Angga Kurniawan

NIM 13108241156

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi Pola Asuh Permisif .....	8
1. Pengertian Pola Asuh Permisif .....	8
2. Jenis-jenis Pola Asuh .....	9
3. Sifat-sifat yang Timbul dari Anak Berpola Asuh Permisif .....	13
B. Rasa Percaya Diri .....	16
1. Pengertian Rasa Percaya Diri .....	16
2. Ciri-ciri Rasa Percaya Diri .....	17
3. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri .....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri .....	23
5. Rasa Tidak Percaya Diri .....	26
C. Tinjauan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V .....	28
1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi .....	28
2. Sifat-sifat Khas Siswa Sekolah Dasar Kelas V .....	29
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
E. Kerangka Pikir .....	32
F. Hipotesis Penelitaian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan tempat .....	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	36
D. Desain Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	38
1. Skala Psikologi Pola Asuh Permisif .....	39
2. Skala Psikologi Rasa Percaya Diri .....	41
G. Uji Coba Instrumen .....	42
1. Uji Validitas Instrumen .....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Prasyarat Analisis .....	45
2. Uji Hipotesis .....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	
A. Deskripsi Data .....	49
1. Variabel Pola Asuh Permisif .....	49
2. Variabel Rasa Percaya Diri .....	53
B. Teknik Analisis Data .....	57
1. Uji Prasyarat Analisi .....	58
2. Uji Hipotesis .....	59
C. Pembahasan .....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
 DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pembagian Pola Asuh serta Perilaku yang Timbul menurut Baumrind .....	12
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kabupaten Kulon Progo.....	36
Tabel 3. Skor Item yang Mendukung.....	39
Tabel 4. Skor Item yang Tidak Mendukung .....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Skala Pola Asuh Permisif .....	40
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Skala Rasa Percaya Diri.....	41
Tabel 7. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Pola Asuh Permisif.....	43
Tabel 8. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Rasa Percaya Diri.....	44
Tabel 9. Hasil Pengujian Realibilitas Variabel Penelitian .....	45
Tabel 10. Rumus Kategori Kriteria Ideal .....	46
Tabel 11. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman Variabel Pola Asuh Permisif.....	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif .....	50
Tabel 13. Rumusan Klasifikasi Pola Asuh Permisif .....	52
Tabel 14. Tabel Penghitungan Pola Asuh Permisif .....	52
Tabel 15. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman Variabel Rasa Percaya Diri .....	54
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri .....	54
Tabel 17. Rumusan Klasifikasi Rasa Percaya Diri .....	56
Tabel 18. Tabel Penghitungan Rasa Percaya Diri.....	56
Tabel 19. Ringkasan Perbandingan Normalitas .....	58
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	59
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2. Histogram Pola Asuh Permisif.....	51
Gambar 3. Histogram Kategori Variabel Pola Asuh Permisif.....	53
Gambar 4. Histogram Rasa Percaya Diri .....	55
Gambar 5. Histogram Kategori Variabel Rasa Percaya Diri .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 2. Instrumen Uji Validitas Kontruk .....	71
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	87
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Eksternal dan Reliabilitas .....	92
Lampiran 5. Contoh Hasil Validitas Eksternal .....	95
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian .....	105
Lampiran 8. Teknik Analisis Data .....	122
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian .....	126
Lampiran 10. Surat Pengantar Validasi Expert Judgement .....	127
Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi Expert Judgement .....	128
Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi dari Sekolah.....	129
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan sosial adalah tempat bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain selain dengan lingkungan keluarga. Interaksi dengan lingkungan sosial akan membantu anak dalam meningkatkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang tinggi membuat anak mudah bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Setiap individu memiliki tingkat rasa percaya diri yang berbeda-beda tergantung seberapa jauh faktor yang berpengaruh terhadap dirinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri anak adalah lingkungan keluarga. Keluarga dipandang sebagai penentu utama dalam proses perkembangan kepribadian anak. Uraian tersebut sejalan dengan Yusuf (2011: 27) yang mengungkapkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, dan anggota keluarga merupakan “*significant people*” dalam perkembangan anak.

Keluarga khususnya orang tua merupakan aktor penting dalam perkembangan kepribadian anak, untuk itu penerapan pola asuh yang tepat sangat dibutuhkan untuk anak. Wijanarko & Setiawati (2016: 59) mengungkapkan bahwa pemberian pola asuh yang besar dapat mengupayakan anak menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Baumrind (Santrock, 2009: 102-103) membedakan pola asuh ke dalam empat macam, yang meliputi pola asuh otoriter yang merupakan pola asuh yang membatasi dan



menghukum, pola asuh demokratis yang merupakan pola asuh ini mendorong anak untuk mandiri namun tetap meletakkan batas dan kendali atas tindakan mereka, pola asuh lalai merupakan pola asuh dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka, dan pola asuh permisif yang merupakan pola asuh dimana orang tua terlibat dengan anak mereka namun hanya memberikan sedikit batasan pada mereka.

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri Gadingan, SD Negeri Beji, dan SD Negeri Punukan mulai tanggal 10 Oktober 2016 sampai tanggal 12 Oktober 2016. Pengamatan dimulai dengan memperhatikan perilaku siswa disekolah, baik di dalam maupun luar kelas. Peneliti mengamati rasa percaya diri siswa ketika mengikuti pelajaran di kelas dan proses berinteraksi dengan teman ketika kerja kelompok maupun ketika istirahat di luar kelas.

Hasil pengamatan menunjukan beberapa siswa memiliki rasa percaya diri tinggi. Hal ini ditunjukan dengan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, ingin berpartisipasi dalam setiap kegiatan, dan berani mengungkapkan pendapat di depan kelas. Terdapat juga sebagian siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang. Hal ini ditunjukan dengan siswa pasif dalam proses pembelajaran, ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan saat ditanya guru, tidak mengungkapkan pendapat ketika mengerjakan tugas kelompok, dan tidak mau menyampaikan hasil pekerjaan maupun gagasannya di depan kelas.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V mengenai pola asuh yang diterapkan orang tuanya. Terdapat sebagian siswa mendapat pola asuh

demokratis. Hal ini terungkap dari penjelasan siswa yang sering diajak diskusi oleh orang tua dalam menentukan suatu hal. Selain itu beberapa siswa lainnya terlihat memiliki pola asuh otoriter. Hal ini terungkap dari penjelasan siswa yang menyatakan sering dimarahi, diatur, dan jarang ditanya apa yang sedang siswa keluhkan. Selain dua pola asuh tersebut, terdapat juga siswa yang mendapat pola asuh permisif. Hal ini terlihat dari penuturan siswa yang merasa diberi kebebasan untuk mengatur pola hidupnya sendiri yang meliputi waktu bermain dan belajar. Orang tua memberikan apa yang siswa minta, dan siswa jarang dimarahi orang tua.

Beberapa siswa dengan pola asuh permisif nampak memiliki rasa percaya diri tinggi. Pernyataan ini diungkap karena ketika dilakukan pengamatan, siswa tidak malu dalam bersosialisasi dengan teman, siswa mau bekerja sama dengan siapapun, dan berpartisipasi dalam berkelompok. Selain itu siswa juga berani mengungkapkan pendapat di depan umum.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti belum mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri. Sementara, pola asuh permisif dari orang tua dimungkinkan berpengaruh terhadap rasa percaya diri anak. Uraian tersebut tidak sesuai dengan pendapat Yatim & Irwanto (1991: 96-97) yang menjelaskan mengenai pola asuh permisif yang diterapkan orang tua akan menimbulkan sifat yang biasanya agresif, tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil, kurang percaya diri, serta mempunyai sifat selalu curiga. Akibatnya anak berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri,

tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak. Keadaan lain pada pola asuh ini adalah anak-anak bebas bertindak dan berbuat. Baumrind (dalam Yusuf, 2015: 51-52) menambahkan mengenai penerapan pola asuh permisif dari orang tua akan membentuk profil perilaku seorang anak yang bersikap implusif dan agresif, suka memberontak, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, prestasinya rendah, kurang memiliki rasa percaya diri, dan kurang memiliki pengendalian diri.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan pendapat beberapa ahli. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri seseorang. Pola asuh permisif diambil dari persepsi anak, berdasarkan kesan dan pengalaman anak mengenai cara pengasuhan yang diberikan orang tuanya. Penjelasan tersebut sejalan dengan Seamon & Kenrick dalam (Marliyah, Dewi, & Suyasa, 2004: 63) persepsi melibatkan proses organisasi dan interpretasi dari stimulus-stimulus untuk memberikan makna-makna tertentu. Penyimpulan informasi dan penafsiran kesan dari pengalaman akan objek, peristiwa, dan hubungan-hubungan yang diperoleh inilah yang akhirnya akan membentuk persepsi. Berdasarkan landasan penelitian tersebut, peneliti ingin mencari tahu seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, memunculkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketika bertanya jawab dengan guru, terdapat siswa yang ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.
2. Ketika mengerjakan tugas kelompok, terdapat siswa yang tidak mengungkapkan pendapatnya dan hanya bergantung pada teman sekelompoknya.
3. Terdapat siswa yang tidak mau menyampaikan hasil pekerjaan maupun gagasannya di depan kelas ketika ditunjuk untuk mewakili kelompoknya.
4. Belum diketahuinya seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta melihat kondisi yang kompleks, peneliti memfokuskan pada:

Belum diketahuinya seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan peneliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar pola asuh permisif berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa kelas V se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan praktisi pendidikan, terutama guru dalam mengetahui salah satu faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Melalui penelitian ini, semoga guru memiliki gambaran mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa.

- b. Untuk para praktisi pendidikan yang terkait, semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran mengenai rasa percaya diri siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pola Asuh Permisif**

##### **1. Pengertian Pola Asuh Permisif**

Pola asuh merupakan pola mendidik dan memberikan perlakuan terhadap anak. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 96) pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) suatu badan atau lembaga.

Melalui arti kata pola dan asuh tersebut didapat pengertian bahwa pola asuh mengandung pengertian:

- a. Interaksi pengasuhan orang tua terhadap anaknya
- b. Sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya
- c. Pola perilaku orang tua untuk berhubungan dengan anak-anaknya .

Menurut Gunarsa (2000: 44) mengemukakan bahwa pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya. Jadi yang dimaksud pendidik adalah orang tua terutama ayah dan ibu atau wali.

Setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam memperlakukan anaknya. Perlakuan tersebut pastilah memiliki tujuan bagi kehidupan anak. Uraian tersebut sesuai dengan Casmini dalam (Palupi, 2007: 3) yang menyatakan bahwa pola asuh merupakan cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing,



mendisiplinkan, dan melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai pola asuh, yaitu pola atau cara yang diberikan orang tua dalam mendidik, membimbing, mengasuh, serta melindungi anak guna mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Jenis-Jenis Pola Asuh

Setiap orang tua dalam mengasuh anaknya memiliki tujuan dan harapan bagi kehidupan anak mendatang. Orang tua berusaha menerapkan pola pengasuhan yang mereka anggap mampu mewujudkan tujuan dan harapan tersebut. Terdapat beberapa macam jenis pola asuh yang diterapkan orang tua. Seperti yang diungkapkan Subini (2011: 145-146) yang membagi pola asuh orang tua menjadi 4 macam yaitu:

### a. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh ini dimana orang tua mendidik anaknya dengan keras dan kaku. Semua perintah yang dikatakan orang tua harus dituruti oleh anak. Apapun yang dikatakan orang tua harus dianggap benar oleh anak. Orang tua dengan pola asuh semacam ini cenderung galak dan sering marah. Anak yang melakukan kesalahan langsung mendapatkan hukuman.

### b. Pola Asuh Permisif

Sikap orang tua dalam pola asuh ini selalu menuruti semua keinginan anak atau istilah yang sering kita dengar adalah memanjakan anak. Apapun yang diinginkan anak, orang tua segera memenuhinya.

c. Pola Asuh Acuh Tak Acuh (Mengabaikan)

Orang tua mengabaikan apapun yang dilakukan anak, baik itu berbahaya bagi anak maupun tidak. Dampak bagi anak yang di didik dalam pola asuh acuh tak acuh adalah memicu timbulnya perilaku agresif dan liar pada anak. Memang mungkin anak akan menjadi lebih berani dibandingkan anak yang lain, akan tetapi keberaniannya cenderung bersifat negatif. Di samping itu, dampak negatif lain yang timbul adalah anak menjadi tidak terawat, badan bisa kurus dan sering sakit, anak lebih nakal, sulit dinasihati, bahkan suka membangkang.

d. Pola Asuh Timbal Balik

Orang tua akan mempertimbangkan secara rasional setiap keputusan yang di ambil bersama. Kondisi ini akan menimbulkan rasa percaya diri pada anak. Selain itu komunikasi antara orang tua dan anak menjadi dekat. Ada juga rasa saling pengertian dalam keluarga. Anak merasa diperhatikan dan cenderung lebih menurut.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak. Menurut Baumrind (dalam Santrock, 2009: 102-103) menggambarkan empat jenis pola asuh, yaitu:

a. Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh ini merupakan pola asuh yang membatasi dan menghukum. Orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghargai kerja keras serta usaha. Orang tua secara jelas membatasi dan mengendalikan anak dengan sedikit pertukaran verbal.

b. Pola Asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh ini mendorong anak untuk mandiri namun tetap meletakkan batas-batas dan kendali atas tindakan mereka. Pertukaran verbal masih diizinkan dan orang tua menunjukkan kehangatan serta mengasuh anak mereka

c. Pola Asuh Lalai (*Neglectful Parenting*)

Pola asuh lalai merupakan gaya pola asuh dimana mereka tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka. Anak-anak dengan orang tua lalai mungkin merasa bahwa ada hal lain dalam kehidupan orang tua dibandingkan dengan diri mereka.

d. Pola Asuh Permisif (*Indulgent Parenting*)

Pola asuh permisif merupakan gaya pola asuh dimana orang tua terlibat dengan anak mereka namun hanya memberikan sedikit batasan pada mereka. Orang tua yang demikian membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang diinginkan.

Baumrind (dalam Yusuf, 2015: 51-52) menambahkan, dari keempat pola asuh tersebut hanya tiga yang dilaporkan Baumrind. Untuk memperoleh kejelasan tentang gambaran hasil penelitiannya, dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 1. Pola Asuh serta Perilaku yang Timbul menurut Baumrind

Pola asuh orang tua	Sikap dan perilaku orang tua	Profil perilaku anak
<i>Authoritarian</i> /Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap “<i>acceptance</i>” rendah, namun controlnya tinggi</li> <li>b. Suka menghukum secara fisik</li> <li>c. Bersikap kaku</li> <li>d. Cenderung emosional dan bersikap menolak</li> <li>e. Bersikap komando (mengharuskan anak melakukan sesuatu tanpa kompromi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mudah tersinggung</li> <li>b. Penakut</li> <li>c. Pemurung, tidak bahagia</li> <li>d. Mudah terpengaruh</li> <li>e. Mudah stress</li> <li>f. Tidak punya arah masa depan yang jelas</li> <li>g. Tidak bersahabat</li> </ul>
<i>Permissive</i> /Permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap “<i>acceptance</i>” tinggi namun kontrolnya rendah</li> <li>b. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap implusif dan agresif</li> <li>b. Suka memberontak</li> <li>c. Suka mendominasi</li> <li>d. Tidak jelas arah hidupnya</li> <li>e. Prestasi rendah</li> <li>f. Kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri</li> </ul>
<i>Authoritative</i> /Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap “<i>acceptance</i>” dan control tinggi</li> <li>b. Bersikap responsive terhadap kebutuhan anak</li> <li>c. Mendorong anak menyatakan pendapat atau pertanyaan</li> <li>d. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap bersahabat</li> <li>b. Memiliki rasa percayadiri</li> <li>c. Mampu mengendalikan diri</li> <li>d. Bersikap sopan</li> <li>e. Mau bekerjasama</li> <li>f. Rasa ingin tahu tinggi</li> <li>g. Tujuan hidup jelas</li> <li>h. Berorientasi kemasa depan</li> </ul>

Dari berbagai macam bentuk pola asuh di atas pada intinya hampir sama. Misalnya saja antara pola asuh *parent oriented*, *authoritarian*, otoriter, semuanya menekankan pada sikap kekuasaan, kedisiplinan dan kepatuhan yang berlebihan.

Demikian pula halnya dengan pola asuh *authoritative* atau demokratis menekankan sikap terbuka dari orang tua terhadap anak. Sedangkan pola asuh *neglectful* dan *permissive* orang tua cenderung membiarkan atau tanpa ikut campur, bebas, acuh tak acuh, apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua, orang tua menuruti segala kemauan anak.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan satu macam pola asuh, yaitu pola asuh *permissive* (permissif) menurut Baumrind (dalam Santrock, 2009: 102-103). Pemilihan pola asuh permissif dikarenakan hasil dari observasi peneliti yang menunjukkan beberapa siswa kelas V se-gugus 1 Wates yang memiliki rasa percaya diri orang tuanya menerapkan pola asuh permissif kepada anaknya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka indikator pola asuh permissif adalah orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan. Orang tua memberi sedikit batasan kepada anak. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya. Keinginan anak dipenuhi oleh orang tua.

### 3. Sifat yang Timbul dari Anak Berpola Asuh Permissif

Penerapan pola asuh memunculkan tindakan dari orang tua kepada anak. Setiap tindakan orang tua berbeda-beda tergantung pola asuh yang diterapkannya. Pola asuh permissif menimbulkan tindakan bersifat memanjakan dari orang tua kepada anak. Setiap Tindakan yang diterapkan orang tua dapat membentuk sikap anak.

Baumrind (1996: 887-907) menjelaskan bahwa orang tua yang permissif cenderung sangat hangat. Orang tua bersikap sabar namun pasif dalam mengasuh

anak mereka, dan percaya bahwa cara untuk menunjukkan cinta mereka adalah menuruti keinginan anak mereka.

Orang tua yang permisif menggunakan ungkapan seperti, "tentu, Anda bisa begadang jika Anda mau," dan "anak tidak perlu melakukan pekerjaan apa pun jika anak tidak merasa menyukainya." Orang tua yang permisif tidak suka mengatakan tidak ataupun mengecewakan anak-anak mereka. Akibatnya, anak diperbolehkan membuat keputusan sendiri tanpa masukan orang tua. Orang tua tidak berpartisipasi dalam perkembangan anak. Sebaliknya orang tua memandang diri mereka sebagai sumber daya, seandainya anak memilih untuk meminta nasehat mereka.

Temuan penelitian Baumrind menunjukkan bahwa anak dari orang tua permisif belajar bahwa hanya ada sedikit batasan, peraturan, dan konsekuensi yang serius. Akibatnya, anak mungkin mengalami kesulitan dengan pengendalian diri dan menunjukkan kecenderungan egosentris yang dapat mengganggu perkembangan hubungan teman sebaya yang semestinya.

Sementara itu, Yatim & Irwanto (1991: 102) menjelaskan mengenai kecenderungan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif:

- a. Kurang membimbing
- b. Kurang kontrol terhadap anak
- c. Tidak pernah menghukum ataupun memberi ganjaran pada anak
- d. Anak lebih berperan daripada orang tua
- e. Memberi kebebasan terhadap anak

Kecenderungan tersebut menurut Yatim & Irwanto (1991: 96-97) menimbulkan sifat yang dihasilkan dari anak permisif biasanya agresif, tidak dapat bekerjasama

dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil, serta mempunyai sifat selalu curiga. Akibatnya anak berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak. Keadaan lain pada pola asuh ini adalah anak-anak bebas bertindak dan berbuat. Hurlock (dalam Sarastuti, 2006: 14) menambahkan mengenai pengasuhan pola asuh permisif yang didasarkan aspek-aspek pola asuh permisif. Aspek-aspek pola asuh tersebut, meliputi:

- a. Kontrol terhadap anak kurang, menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.
- b. Pengabaian keputusan, mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.
- c. Orang tua bersifat masa bodoh, mengenai ketidak-pedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma.
- d. Pendidikan bersifat bebas, mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral.



## **B. Rasa Percaya Diri**

### **1. Pengertian Rasa Percaya Diri**

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek psikis manusia yang sangat penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Rasa percaya diri merupakan modal utama bagi individu untuk mengembangkan dirinya. Uraian tersebut sejalan dengan Hakim (2002: 6) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Setiap individu memiliki tujuan masing-masing dalam menjalani kehidupannya. Salah satu kunci kesuksesan dalam hidup adalah dengan memiliki rasa percaya diri. Individu yang memiliki rasa percaya diri dapat memahami dirinya sehingga menumbuhkan kepercayaan terhadap dirinya sendiri. Uraian tersebut sejalan dengan Rahmat (2000: 109) yang mengungkapkan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap individu serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan penuh tanggung jawab atau setidaknya memiliki kemampuan untuk menentukan cara-cara menyelesaikan tugas tersebut tanpa bergantung dengan orang lain, serta mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Mustari (2011: 62) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan

untuk memutuskan jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri merupakan sikap yakin seseorang individu akan kemampuannya dengan memperhatikan aspek dalam dirinya untuk melakukan suatu tindakan dengan penuh tanggungjawab dalam mencapai tujuan hidupnya.

## 2. Ciri-ciri Rasa Percaya Diri

Individu yang sehat mempunyai rasa percaya diri yang memadai. Rasa percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Lie (2003: 4) berpendapat bahwa orang yang memiliki percaya diri mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Lie (2003: 4) mengemukakan mengenai ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri, yaitu:

- a. Yakin kepada diri sendiri
- b. Tidak bergantung pada orang lain
- c. Tidak ragu-ragu
- d. Merasa diri berharga
- e. Tidak menyombongkan diri
- f. Memiliki keberanian untuk bertindak, (Lie, 2003: 4).

Hakim (2002: 5) menambahkan mengenai ciri-ciri orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi, meliputi:

- a Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu,
- b Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai ,
- c Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi,
- d Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi,
- e Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya,
- f Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya ketrampilan berbahasa asing,
- g Memiliki latar belakang pendidikan yang baik,
- h Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup,
- i Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah,
- j Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik,
- k Memiliki kecerdasan yang cukup, dan
- l Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.

Rasa percaya diri yang dimiliki seseorang, mendorong timbulnya keberanian untuk melakukan tindakan yang baik bagi dirinya, dapat mengetahui dan mengukur dengan pasti bahwa dirinya sanggup melaksanakan hal tersebut, dan melakukannya tanpa ragu karena selalu berpikir positif tentang dirinya. Pemikiran positif tersebut membuat seseorang menghargai kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, sehingga memunculkan rasa percaya diri yang proporsional. Berikut ini beberapa ciri-ciri atau karakter individu yang memiliki rasa percaya diri yang proporsional menurut Rini (2002), yaitu:

- a. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformitas demi diterima oleh orang lain.
- b. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.

- c. Mempunyai pengendalian diri yang baik.
- d. Memiliki *internal locus of control*, maksudnya individu memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung pada usaha yang dilakukan sendiri, tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada orang lain.
- e. Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri.
- f. Memiliki harapan yang realitas diri sendiri, sehingga ketika harapan tersebut tidak terwujud, individu siap melihat sisi positif dari dirinya sendiri dan situasi yang terjadi.

Menumbuhkan rasa percaya diri yang proporsional dimulai dari dalam diri sendiri. Hal ini sangat penting mengingat bahwa hanya diri sendiri yang dapat mengatasi rasa kurang percaya diri yang sedang dialaminya.

### 3. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri melekat pada diri individu bukan bawaan sejak lahir atau keturunan, melainkan hasil proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar melalui interaksi dengan lingkungannya. Surya (2007: 2) mengemukakan bahwa kita sering merespon berbagai rangsang atau fenomena dari luar kemudian kita mempersepsikannya. Apabila kita mempersepsikan secara negatif dalam melakukan sesuatu, maka yang ditimbulkan adalah perasaan yang tidak menyenangkan kemudian timbul perasaan untuk menghindarinya.

Terbentuknya rasa percaya diri melalui hasil belajar tersebut, menurut Hakim (2002: 6) melalui beberapa proses yang meliputi:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan yang dimiliki dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihannya
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Kekurangan pada salah satu proses tersebut, menjadikan seseorang mengalami hambatan untuk mendapatkan rasa percaya diri. Misalnya saja individu yang mengalami hambatan dalam perkembangannya ketika bersosialisasi akan menjadikan individu tersebut tertutup dan rendah diri yang pada akhirnya menjadi kurang percaya diri.

Barbara (2003: 15) menambahkan bahwa rasa percaya diri lahir dari kesadaran bahwa jika seseorang memutuskan untuk melakukan segala sesuatu, sesuatu pula yang akan dilakukan. Misalnya seseorang ingin mendapatkan nilai ujian yang bagus, maka orang tersebut akan berusaha secara maksimal sampai tujuan saya tercapai dengan cara belajar yang lebih giat. Kesadaran itulah yang melahirkan keinginan dan tekad untuk memiliki rasa percaya diri melalui sikap hidup yang positif. Sikap hidup

positif harus dimiliki dan dikembangkan oleh mereka yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat.

Hakim (2004: 171-179) mengemukakan sikap hidup positif yang harus dimiliki dan dikembangkan, yaitu:

a. Bangkitkan kemauan yang keras

Kemauan dapat dikatakan merupakan pondasi yang pertama dan utama untuk membangun kepribadian yang kuat, termasuk membangun rasa percaya diri.

b. Biasakan untuk memberanikan diri

Manfaat situasi sebagai salah satu sarana untuk membangun rasa percaya diri, dengan cara membangkitkan keberanian dan berusaha menetralkan ketegangan dengan bernapas panjang dan rileks.

c. Biasakan untuk berfikir logis dan realistis

Menghilangkan pikiran yang negatif dan membiasakan diri untuk berpikir secara logis dan realistis, kondisi tersebut dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dalam diri individu

d. Membiasakan untuk selalu berinisiatif

Salah satu cara efektif untuk membangkitkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan, tanpa menunggu perintah orang lain.

e. Selalu bersikap mandiri

Melakukan segala sesuatu terutama berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain.

f. Mau belajar dari kegagalan

Sikap positif yang harus dilakukan dalam menghadapi kegagalan adalah sikap dan mental yang kuat untuk menerimanya, untuk kemudian mengambil hikmah dan pelajaran serta mengetahui faktor penyebab dari kegagalan tersebut.

g. Tidak mudah menyerah

Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah merupakan sikap yang harus dilakukan oleh seorang individu untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.

h. Membangun pendirian yang kuat

Pendirian yang kuat teruji jika dihadapkan dalam berbagai masalah dan pengaruh negatif sebagai imbas dari proses interaksi sosial, namun tidak merubah dan membuat goyah pendiriannya.

i. Bersikap kritis dan objektif

Untuk membangun rasa percaya diri, setiap orang hendaknya selalu mengembangkan sikap kritis dan objektif terhadap permasalahan yang dihadapi.



j. Pandai membaca situasi

Situasi yang perlu dibaca dan dipahami misalnya etika yang berlaku, agama, dan adat istiadat yang berlaku dimasyarakat.

k. Pandai menempatkan diri

Seseorang individu bisa menempatkan dirinya pada posisi yang tepat, sehingga bisa membuat individu tersebut dihargai dan dapat meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri.

l. Pandai melakukan penyesuaian diri dan pendekatan pada orang lain

Seseorang yang mampu melakukan penyesuaian diri tanpa kehilangan jati diri dan melakukan pendekatan yang wajar kepada orang lain, akan memudahkan individu untuk mencapai kesuksesan dan menimbulkan pengaruh positif bagi peningkatan rasa percaya diri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain. Sikap seseorang dalam berinteraksi menunjukkan kepribadiannya. Rasa percaya diri yang kuat dapat menunjang hubungan baik dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya tidak semua orang secara lahiriah mempunyai kemampuan tersebut. Namun, semua orang berpotensi meningkatkan rasa percaya dirinya. peningkatan rasa percaya diri dipengaruhi berbagai faktor. Hakim (2002: 121) mengungkapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, yang meliputi:

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan hidup pertama dan utama dalam kehidupan setiap individu. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri seseorang. Rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil jika seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan keluarga tidak memadai untuk pembentukan rasa percaya diri maka individu akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri.

b. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk berlatih mengekspresikan rasa percaya diri yang dimiliki kepada orang lain.

Hakim (2002: 122) menjelaskan mengenai rasa percaya diri siswa di sekolah dapat dibangun melalui berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memupuk keberanian bertanya
- 2) Pendidik yang aktif untuk membuat siswa mengungkapkan pendapat
- 3) Melatih berdiskusi dan berdebat
- 4) Mengerjakan soal di depan kelas
- 5) Bersaing dalam mencapai prestasi
- 6) Aktif terhadap kegiatan yang ada di sekolah

- 7) Belajar berpidato
- 8) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Penerapan disiplin yang konsisten
- 10) Memperluas pergaulan yang sehat

c. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk dapat menjadi seseorang berkepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Melalui kelebihan tersebut, seseorang akan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Kemampuan atau ketrampilan dalam bidang tertentu dapat didapatkan melalui pendidikan non formal, misalnya mengikuti kursus bahasa asing, jurnalistik, bermain alat musik, seni, olahraga, dan sebagainya. Sebagai penunjang timbulnya rasa percaya diri pada individu yang bersangkutan.

Barbara (2003: 4) menambahkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri, yaitu:

a. Kemampuan pribadi

Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.

b. Keberhasilan seseorang

Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan di cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.

c. Keinginan

Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.

d. Tekat yang kuat

Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa rasa percaya diri dapat tumbuh dan berkembang sejak usia dini. Apabila seseorang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang baik maka rasa percaya dirinya yang berkembang juga baik, sebaliknya apabila tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kurang baik maka rasa percaya dirinya juga kurang baik.

5. Rasa Tidak Percaya Diri

Rasa tidak percaya diri merupakan suatu keyakinan negatif seseorang terhadap kekurangan yang ada di berbagai aspek kepribadiannya sehingga individu merasa tidak mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam kehidupannya. Rasa tidak percaya diri ditandai dengan adanya kelemahan yang ada dalam diri individu dan menghambat dalam pencapaian tujuan hidup, misalnya saja mencapai prestasi belajar. (Hakim, 2002: 10).

Rasa tidak percaya diri timbul melalui proses panjang yang dimulai dari pendidikan di keluarga. Awal dari proses tersebut menurut Thursan Hakim (2002:9) terjadi sebagai berikut:

- a. Terbentuknya berbagai kekurangan atau kelemahan dalam berbagai aspek kepribadian seseorang yang dimulai dari kehidupan keluarga dan meliputi berbagai aspek, seperti aspek mental, fisik, sosial, atau ekonomi.
- b. Pemahaman negatif seseorang terhadap dirinya sendiri yang cenderung selalu memikirkan kekurangan tanpa pernah meyakini bahwa ia memiliki kelebihan.
- c. Kehidupan sosial yang dijalani dengan sikap negatif, seperti merasa rendah diri, suka menyendiri, lari dari tanggungjawab, mengisolasi diri dari kelompok, dan reaksi negatif lainnya, yang justru semakin memperkuat rasa tidak percaya diri.

Gejala-gejala tidak percaya diri mula-mula muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan dada berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar ini bersifat psikis atau lebih didorong oleh masalah kejiwaan anak dalam merespon rangsangan dari luar dirinya. Akibatnya anak menjadi tertekan dan mengalami kesulitan dalam memusatkan konsentrasi pikiran, melemahkan motivasi dan daya juang anak. Sampai pada akhirnya anak tidak mampu mengaktualisasikan kemampuannya dengan baik (Surya, 2007: 2).

Hakim (2002: 8-9) menjelaskan mengenai ciri-ciri orang yang tidak percaya diri antara lain:

- a. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
- b. Gugup dan terkadang bicara gugup.
- c. Memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik, sosial, atau ekonomi.
- d. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga kurang baik.
- e. Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil.
- f. Pernah mengalami trauma.

- g. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu.
  - h. Sulit menetralisasi timbulnya ketegangan di dalam suatu situasi.
  - i. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya.
  - j. Mudah putus asa.
  - k. Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
1. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah. Misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang ragu atau kurang percaya diri biasanya selalu memandang negatif tentang dirinya sendiri pada saat beraktifitas dalam kehidupan sehari-hari. Selalu ada kekurangan di dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain. Anak yang ragu dengan kemampuan diri sendiri biasanya kurang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain karena salah satu faktor penyebab tidak percaya diri datang dari kemampuan berkomunikasi secara verbal dengan bicara.

### **C. Tinjauan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V**

#### **1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi**

Siswa usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda seperti kecerdasan, ketrampilan, dan sosial. Pemahaman karakteristik masing-masing siswa perlu dilakukan, karena kebutuhan setiap siswa tentu berbeda-beda sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pada umumnya, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar menurut Tim Pusat Pendampingan Keluarga KAS (2007: 42) adalah;

- a. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh.

- b. Belajar menyesuaikan diri dengan teman seusianya.
- c. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat.
- d. Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca dan menulis serta menghitung.
- e. Mengembangkan pengertian-pengertian dalam kehidupan sehari-hari
- f. Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tata nilai.

Selain memahami tugas perkembangan anak didik, guru juga harus memahami ciri-ciri anak didiknya. Izzaty (2013: 115) menjelaskan mengenai ciri-ciri khas dari anak Sekolah Dasar kelas tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Anak kelas tinggi jenjang sekolah dasar pada umumnya berusia 10-12 tahun. Pada masa usia sekolah dasar anak sudah semakin luas lingkungan pergaulannya. Mereka mulai melakukan interaksi dengan orang yang lebih banyak. Menurut Gunarsa (2008: 69) pada usia 10-12 tahun anak sudah dapat mengetahui dengan baik alasan-alasan atau prinsip-prinsip yang mendasari suatu peraturan. Anak sudah mampu membedakan macam-macam nilai moral serta macam-macam situasi dimana nilai moral itu dikenakan.

## 2. Sifat Khas Siswa Sekolah Dasar Kelas

Masa anak kelas V SD termasuk dalam masa kelas tinggi. Menurut Dahlan (2009: 25) ada beberapa sifat khas anak pada masa kelas V, yaitu:

- a. Pada masa ini, anak memandang nilai raport sebagai ukuran yang tepat atau sabaik-baiknya mengenai prestasi sekolah
- b. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- c. Sampai kira-kira umur 11 tahun, anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- d. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan tradisional yang ada, mereka membuat peraturan sendiri.
- e. Peran manusia idola yang sempurna. Karena itu guru sering dianggap sebagai manusia yang seba tahu.
- f. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor seperti bakat-bakat khusus.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas lima sekolah dasar memiliki karakteristik, diantaranya: 1) memiliki minat terhadap terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; 2) memiliki rasa ingin tahu, realistik, dan



ingin belajar; 3) timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus; 4) nilai dianggap sebagai ukuran paling tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah; 5) membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya; dan 6) suka membentuk kelompok sebaya dengan peraturannya sendiri.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Peneliti dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa” oleh Ulfiani Rahman, Mardhiah, dan Azmidar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi ganda diperoleh  $F$  sebesar 13,995 dengan nilai  $p < \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh permisif dan kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, demikian sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif orangtua dan kecerdasan emosional maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Uji hipotesis diatas juga didapatkan skor  $R$  (koefisien korelasi) sebesar 0,537. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,289. Hal tersebut dapat diartikan hubungan pola asuh permisif orangtua dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dapat memberikan sumbangan efektif sebesar 28,9% terhadap hasil belajar. Sedangkan 71,1% sisanya merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor lingkungan belajar, fisiologi dan psikologi siswa.

2. Penelitian berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” oleh Yuyun Ernawati, Hanny Rasni, dan Ratna Sari Hardiani. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember (nilai  $p \text{ value} < 0,0001$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05). Nilai (OR) *Odd Ratio* sebesar 6,266 yang artinya adalah variabel dukungan sosial dan kepercayaan diri memiliki asosiasi positif yaitu jika dukungan sosial tinggi akan membuat anak berpeluang 6,266 kali untuk memiliki kepercayaan diri tinggi.

#### **E. Kerangka Pikir**

Rasa percaya diri merupakan kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat maupun melakukan suatu tindakan. Namun jika rasa percaya diri itu sangat minim maka aktifitas tersebut tidak akan belajar lancar dan tujuan yang diharapkanpun akan sulit bahkan mustahil untuk dicapai.

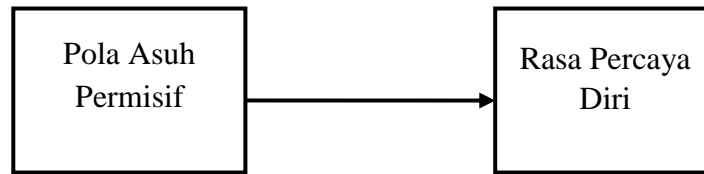
Rasa percaya diri yang melekat pada diri individu bukan bawaan sejak lahir atau turunan anak melainkan hasil proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar melalui interaksi dengan lingkungannya. Proses interaksi dalam lingkungan sosial yang pertama dikenal anak adalah keluarga. Proses belajar anak

tersebut terjadi ketika seorang anak diasuh oleh orang tuanya. Selama proses pengasuhan dalam lingkungan keluarga, orang tua lah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Dalam mengasuh anaknya, orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Penggunaan pola asuh tertentu ini memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk-bentuk perilaku sosial tertentu pada anaknya, salah satunya adalah rasa percaya diri. Pola asuh yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemauan anak, karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan komunikasi antara orangtua dan anak mengenai penerapan pola pengasuhan yang diterapkan.

Salah satu pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh permisif. Pola asuh permisif merupakan gaya pola asuh dimana anak merasa orang tua terlibat dengan mereka namun hanya memberikan hanya sedikit batasan pada mereka. Orang tua yang membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan. Berdasarkan uraian di atas, persepsi pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua diduga dapat mempengaruhi rasa percaya diri anak. Ini berarti bahwa pola asuh permisif mempengaruhi rasa percaya diri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:



Variabel X : Pola Asuh Permisif

Variable Y : Rasa Percaya Diri

Gambar 1. Kerangka Pikir

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa.

Ho: tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah *exspose facto*, karena terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang telah terjadi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa sekolah dasar kelas V se-gugus 1 Wates.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Mei – 5 Mei 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa sekolah dasar kelas V se-gugus 1

Wates Kabupaten Kulon Progo. Jumlah populasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa kelas V SD Se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo

No.	Nama Sekolah	Siswa Kelas V
1.	SD N Gadingan	29
2.	SD N Beji	33
3.	SD N 2 Wates	34
4.	SD N Percobaan 4	56
5.	SD N Punukan	21
6.	SDIT Ibnu Mas'ud	55
7.	SD Bopkri Wates 1	2
Jumlah		230

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *probability sampling*, sedangkan jenisnya adalah *area probability sampling* dan *proportional sampling*. Alasan menggunakan kedua jenis sampel tersebut karena dalam pengambilan data dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah dengan dilakukan penghitungan wakil setiap wilayah dalam populasi penelitian.

Menghitung banyaknya sampel menggunakan rumus Slovin dengan *error sampling* 5% untuk jumlah siswa yaitu sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

n = Rumus Slovin

N = Jumlah Populasi

e = *Error Sampling*

**Diketahui :**

Populasi : 230

Sampling Error : 5%

**Jadi :**

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{230}{1 + 230(0,05)^2} \\ n &= \frac{230}{1 + 230(0,0025)} \\ n &= \frac{230}{1 + 0,575} \\ n &= \frac{230}{1,575} \\ n &= 146,03 \end{aligned}$$

Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 147 siswa

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian dirancang dengan tujuan menyediakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengontrol atau mengendalikan varians. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, penelitian *expost facto*

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Jawaban dari skala psikologi yang diberikan sudah disediakan pilihan jawaban dalam setiap pertanyaan untuk diberi tanda check (√) pada setiap jawaban yang dipilih responden dalam kolom yang sudah disediakan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini sejumlah dua jenis item yaitu item yang mendukung dan item yang tidak mendukung. Setiap item pertanyaan dalam lembar skala psikologi disediakan empat variasi jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Untuk pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban menggunakan interval 1 sampai 4. Diberikan skor 4 sampai 1 untuk item yang mendukung dan skor 1 sampai 4 untuk item yang tidak mendukung.



Tabel 3. Skor Item yang Mendukung

<b>Alternatif Pilihan</b>	<b>Nilai atau Skor</b>
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel 4. Skor Item yang Tidak Mendukung

<b>Alternatif Pilihan</b>	<b>Nilai atau Skor</b>
Sangat Sesuai	1
Sesuai	2
Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	4

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Skala Pola Asuh Permisif

Definisi operasional pola asuh permisif adalah gaya pola asuh dimana orang tua terlibat dengan anak mereka namun hanya memberikan sedikit batasan pada mereka. Orang tua yang demikian membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang diinginkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu macam pola asuh, yaitu pola asuh *permissive* (permisif) menurut Baumrind (dalam Santrock, 2009: 102-103). Pola asuh diambil berdasarkan persepsi anak mengenai pola asuh yang diterapkan orang tuanya. Deskriptor pola asuh permisif adalah orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan, orang tua memberi sedikit batasan kepada anak, anak diberi

kebebasan untuk menyatakan dorongan/ keinginannya, dan keinginan anak dipenuhi oleh orang tua.

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Skala Pola Asuh Permisif

Deskriptor	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan	Orang tua kurang memberi bimbingan dalam perkembangan anak	1, 4, 6, 7, 8	2, 3, 5, 9, 10, 11	11
Orang tua memberi sedikit batasan kepada anak	Orang tua sedikit mengajarkan mengenai batasan, peraturan, dan pengendalian diri anak	13, 16, 20	12, 14, 15, 17, 18, 19	9
Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya	Anak diberi kebebasan untuk menyatakan keinginan dan membuat keputusan sendiri	21, 22, 24, 26, 27, 29, 31	23, 25, 28, 30	11
Keinginan anak dipenuhi oleh orang tua	Keinginan anak dipenuhi oleh orang tua	33, 34, 36, 38, 40	32, 35, 37, 39	10
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

## 2. Skala Rasa Percaya Diri

Definisi operasional percaya diri merupakan sikap yakin seorang individu akan kemampuannya sendiri untuk melakukan suatu tindakan dengan penuh tanggung jawab dalam mencapai tujuan hidupnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil indikator berdasarkan pendapat Lie (2003: 4), yang menyatakan ciri-ciri seseorang dikatakan memiliki percaya diri tinggi, adalah sebagai berikut: 1) Yakin kepada diri sendiri, 2) Tidak bergantung pada orang lain, 3) Tidak ragu-ragu, 4) Merasa diri berharga, 5) Tidak menyombongkan diri, 6) Memiliki keberanian untuk bertindak.

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Skala Rasa Percaya Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Yakin kepada diri sendiri	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan	3	1, 2	3
	Berkomunikasi di berbagai situasi	4, 5, 7	6	4
Tidak bergantung pada orang lain	Mengerjakan soal secara mandiri	8	9	2
	Melaksanakan kegiatan tanpa disuruh	10	11	2
Tidak ragu-ragu	Tidak mudah putus asa	13	12, 14	3
	Berfikir positif	17, 18	15, 16	4
Merasa diri berharga	Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan	19, 21, 23	20, 22, 24	6
Tidak menyombongkan diri	Menerima hasil dengan lapang dada	27, 28	25, 26	4
	Bersikap terbuka	29, 31	30, 32	4
Keberanian untuk bertindak	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	33, 35	34, 36	4
	Melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah	38, 40	37, 39	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

## **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 5 Wates dengan jumlah siswa sebanyak 31.

### **1. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengukur yang seharusnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgement*). Hasil analisis *expert judgement* disajikan pada lampiran 2 halaman 71-78. Langkah selanjutnya melakukan pengujian validitas eksternal menggunakan data hasil validitas konstruk pada kelompok subjek yang karakternya setara dengan subjek yang hendak dikenai skala itu nantinya. Pengujian validitas eksternal dilakukan pada 31 siswa kelas V dari SD Negeri 5 Wates Kabupaten Kulon Progo. Dalam menguji hasil validitas eksternal menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows*.

#### **a. Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh Permisif**

Hasil pengujian item pernyataan variabel pola asuh permisif dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 90-91, berikut disajikan distribusi butir layak dan gugur skala psikologi pola asuh permisif.

Tabel 7. Distribusi Item Layak dan Gugur Variabel Pola Asuh Permisif

Deskripsi	Indikator	Nomor Item			Jumlah
		Layak	Perbaikan	Gugur	
Orang tua membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan	Orang tua kurang memberi bimbingan dalam perkembangan anak	2, 3, 4, 5, 6, 10	7, 8, 9, 11	1	11
Orang tua memberi sedikit batasan kepada anak	Orang tua sedikit mengajarkan mengenai batasan, peraturan, dan pengendalian diri anak	16, 18	15,	12, 13, 14, 17, 19	8
Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya	Anak diberi kebebasan untuk menyatakan keinginan dan membuat keputusan sendiri	20, 24	22, 29, 30, 31	21, 23, 25, 26, 28, 27	12
Keinginan anak dipenuhi oleh orang tua	Keinginan anak dipenuhi oleh orang tua	32	33, 38	34, 35, 37, 38, 39, 40	9

b. Hasil Uji Validitas Skala Rasa Percaya Diri

Hasil pengujian item pernyataan variabel rasa percaya diri dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 91-92, berikut disajikan distribusi butir layak dan gugur skala rasa percaya diri.

Tabel 8. Distribusi Item Layak dan Gugur Variabel Rasa Percaya Diri

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Layak	Gugur	
Yakin kepada diri sendiri	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan	1, 3	2	3
	Berkomunikasi di berbagai situasi	4, 5, 7	6	4
Tidak bergantung pada orang lain	Mengerjakan soal secara mandiri	8, 9		2
	Melaksanakan kegiatan tanpa disuruh	11	10	2
Tidak ragu-ragu	Tidak mudah putus asa	12, 13	14	3
	Berfikir positif	15, 16, 17, 18		4
Merasa diri berharga	Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan	19, 22	20, 21, 23, 24	6
Tidak menyombongkan diri	Menerima hasil dengan lapang dada	25, 27, 28	26	4
	Bersikap terbuka	29, 30, 31	32	4
Keberanian untuk bertindak	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik	33, 35, 36	34	4
	Melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah	37, 38, 39, 40		4

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan. Penghitungan instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Penghitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS versi 23 for Windows.

Menurut Sakaran (dalam Priyatno, 2013: 239) pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Cronbach's alpha* < 0,6 = Reliabilitas buruk
- b. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = Reliabilitas diterima
- c. *Cronbach's alpha* 0,8 = Reliabilitas baik

Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua	0,706	Reliabilitas diterima
2.	Rasa Percaya Diri	0,854	Reliabilitas baik

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian inferensial karena penelitian dilakukan dengan mengolah data sampel yang dapat di generalisasikan untuk populasi.

### 1 Uji Prasyarat Analisis

#### a Uji Kecenderungan Data

Penghitungan uji kecenderungan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan. Untuk mencari nilai kecenderungan maka ditetapkan berdasarkan kriteria ideal menurut Azwar (2006: 108) yaitu:

Tabel 10. Rumus Kategori Kriteria Ideal

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
2.	Tinggi	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
3.	Sedang	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$
4.	Rendah	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$

Keterangan:

$$\text{Mean (ideal)} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$\text{SD (ideal)} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui *One-simple Kolmogorov-Smirnov Test* program dari SPSS *for windows* versi 23. Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5% jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Kriterianya, jika signifikansi dari linieritas  $< 0,05$  dan signifikansi dari *deviation from linierity*  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya jika linieritas  $> 0,05$  dan signifikansi dari *deviation from linierity*  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Untuk menguji linieritas data, dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikan 5%.



## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah regresi sederhana.

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Bentuk persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = prediksi

X = prediktor

a = konstan

b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2007: 261)

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Kriteria yang digunakan dalam uji t yaitu jika *p value* < 0,05 maka dikatakan signifikan. Sebaliknya jika *p value* > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan.

### b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan gambaran seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada analisis

ini, koefisien determinasi dapat diketahui melalui hasil penghitungan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 23 *for windows* yang berupa *R Square*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian diperoleh dari siswa Sekolah Dasar kelas V se-Gugus 1 Wates, Kabupaten Kulon Progo. Deskripsi data ini menguraikan dari variabel bebas yaitu pola asuh permisif (X) dan variabel terikat yaitu rasa percaya diri (Y). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan setiap tabel variabel ditabulasikan dan dihitung dengan langkah-langkah maupun rumus yang telah disampaikan di bab III. Instrumen penelitian di gunakan sebagai keperluan hipotesis yang sebelumnya telah di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

##### **1. Variabel Pola Asuh Permisif**

Total pertanyaan variabel pola asuh permisif (X) adalah 21 item, dengan rentang skor masing-masing item adalah 1-4. Setelah dilakukan perhitungan data variabel pola asuh permisif, maka dapat disajikan deskripsi data ukuran kecenderungan memusat yaitu *mean* (M), *mode* (Mo), dan *median* (Me). Penyajian deskripsi data juga meliputi ukuran keragaman yaitu *variance*, *standar deviation*, serta skor minimal dan skor maksimal data. Seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman Variabel Pola Asuh Permisif

<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
48,56	48,00	45	4,784	22,882	36	66

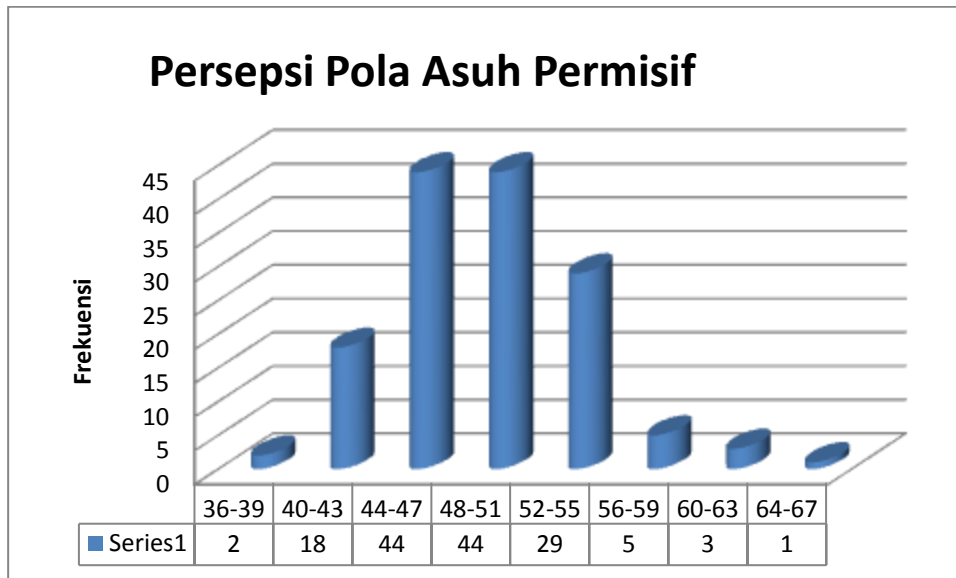
Tabel tersebut dapat mendeskripsikan mengenai skor terendah = 36, skor tertinggi = 66, *variance* = 22,882, *standar deviation* = 4,784, *mode* = 45, *median* = 48,00, *mean* = 48,56. Untuk mengetahui rata-rata skor variabel persepsi pola asuh orang tua dilakukan dengan cara mengkategorikan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh.

Jumlah kelas interval dari penghitungan yang telah dilakukan menunjukan 8,14 yang dibulatkan menjadi 8 kelas dengan panjang interval 3. Adapun distribusi frekuensi variabel persepsi pola asuh permisif orang tua dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif

<b>No</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi %</b>
1	36-39	2	1,37
2	40-43	18	12,33
3	44-47	44	30,14
4	48-51	44	30,14
5	52-55	29	19,86
6	56-59	5	3,42
7	60-63	3	2,06
8	64-67	1	0,68
Jumlah		146	100 %

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan suatu histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pola Asuh Permisif

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat bahwa yang memiliki skor persepsi pola asuh permisif orang tua antara 36-39 sejumlah 2 anak, 40-43 sejumlah 18 anak, 44-47 sejumlah 44 anak, 48-51 sejumlah 44 anak, 52-55 sejumlah 29 anak, 56-59 sejumlah 5 anak, 60-63 sejumlah 3 anak, dan 64-67 sebanyak 1 anak.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dibuat tabel penggolongan kecenderungan siswa yang memiliki persepsi pola asuh permisif orang tuanya. Peneliti menggolongkan tingkat persepsi pola asuh permisif orang tua menggunakan rumus seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Rumus Klasifikasi Pola Asuh Permisif

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
2.	Tinggi	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
3.	Sedang	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$
4.	Rendah	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$

Keterangan:

$$\text{Mean (ideal)} = \frac{1}{2}x (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2}x (66 + 36) = 72,5$$

$$\text{SD (ideal)} = \frac{1}{6}x (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

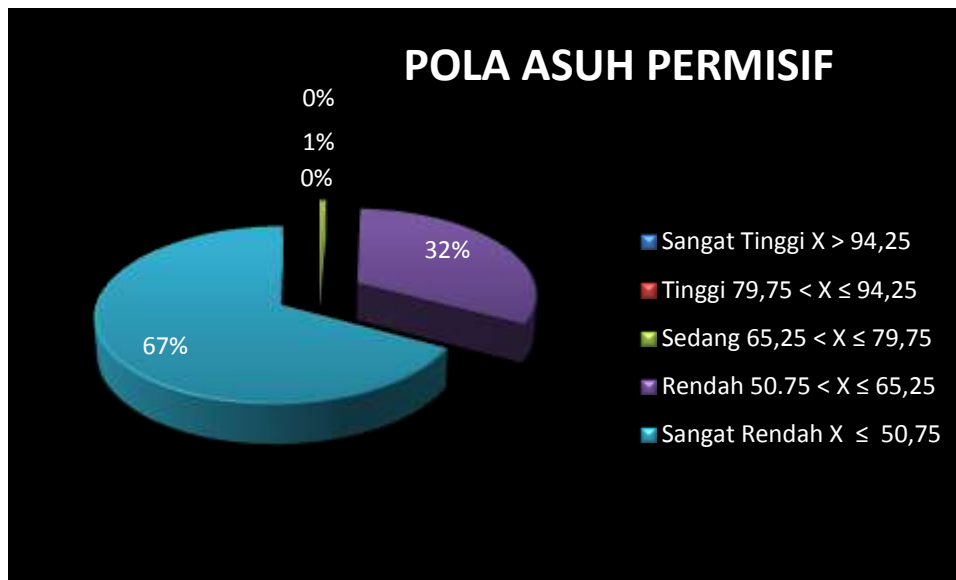
$$= \frac{1}{6}x (66 - 36) = 14,5$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka diperoleh kategori pola asuh permisif seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14. Tabel Penghitungan Klasifikasi Pola Asuh Permisif

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 94,25$	0	0
2.	Tinggi	$79,75 < X \leq 94,25$	0	0
3.	Sedang	$65,25 < X \leq 79,75$	1	0,69
	Rendah	$50,75 < X \leq 65,25$	47	32,19
	Sangat Rendah	$X \leq 50,75$	98	67,12
Total			146	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran seperti berikut:



Gambar 3. Histogram Kategori Variabel Pola Asuh Permisif

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 siswa (0,69% dibulatkan menjadi 1%) masuk dalam kategori sedang, 47 siswa (32,19% dibulatkan menjadi 32%) masuk dalam kategori rendah, dan 98 siswa (67,12% dibulatkan menjadi 67%) masuk dalam kategori sangat rendah.

## 2. Variabel Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri (Y) dihitung menggunakan skala psikologi dengan total pertanyaan 29 item, dengan rentang skor masing-masing item adalah 1-4. Setelah dilakukan data variabel rasa percaya diri, maka dapat disajikan deskripsi data ukuran kecenderungan memusat yaitu *mean* (M), *mode* (Mo), dan *median* (Me). Penyajian deskripsi data juga meliputi ukuran keragaman yaitu varians, standar deviation, serta

skor minimal dan skor maksimal data. Seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman Variabel Rasa Percaya Diri

<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
92,07	91,00	91	10,117	103,568	66	116

Tabel tersebut dapat mendeskripsikan mengenai skor terendah = 66, skor tertinggi = 116, *variance* = 103,568, *standar deviation* = 10,117, *mode* = 91, *median* = 91,00, *mean* = 92,07. Untuk mengetahui rata-rata skor variabel rasa percaya diri dilakukan dengan cara mengkategorikan skor rerata ideal yang seharusnya diperoleh.

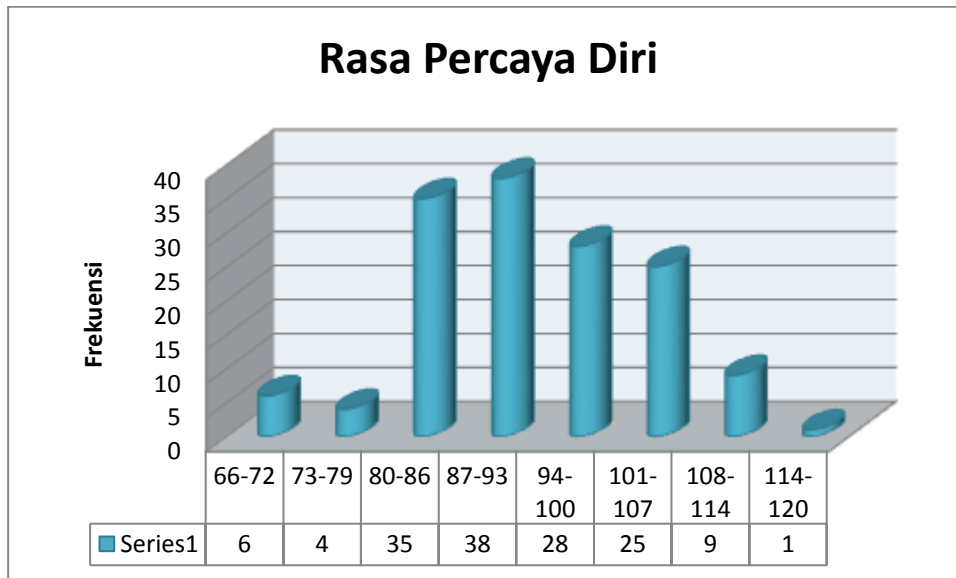
Jumlah kelas interval dari penghitungan yang telah dilakukan menunjukan 8,14 yang dibulatkan menjadi 8 kelas dengan panjang interval 6. Adapun distribusi frekuensi variabel persepsi pola asuh permisif orang tua dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri

<b>No</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi %</b>
1	66-72	6	4,11
2	73-79	4	2,74
3	80-86	35	23,97
4	87-93	38	26,03
5	94-100	28	19,18
6	101-107	25	17,12
7	108-114	9	6,16
8	114-120	1	0,69
Jumlah		146	100 %



Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan suatu histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Rasa Percaya Diri

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat bahwa yang memiliki skor rasa percaya diri siswa antara 66-72 sejumlah 6 anak, 73-79 sejumlah 4 anak, 80-86 sejumlah 35 anak, 87-93 sejumlah 38 anak, 94-100 sejumlah 28 anak, 101-107 sejumlah 25 anak, 108-114 sebanyak 9 anak, dan 114-120 sejumlah 1 anak.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dibuat tabel penggolongan kecenderungan siswa yang memiliki rasa percaya diri. Peneliti menggolongkan tingkat rasa percaya diri menggunakan rumus seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Rumus Klasifikasi Rasa Percaya Diri

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
2.	Tinggi	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
3.	Sedang	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$
4.	Rendah	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$

Keterangan:

$$\text{Mean (ideal)} = \frac{1}{2}x (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2}x (66 + 36) = 72,5$$

$$\text{SD (ideal)} = \frac{1}{6}x (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

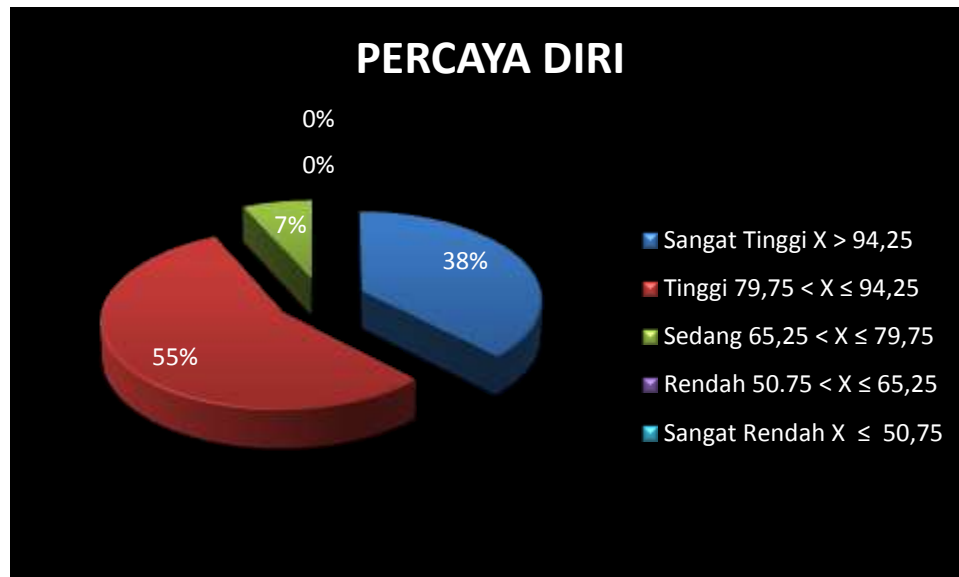
$$= \frac{1}{6}x (66 - 36) = 14,5$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka diperoleh kategori rasa percaya diri seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 18. Tabel Penghitungan Klasifikasi Rasa Percaya Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 94,25$	55	37,67
2.	Tinggi	$79,75 < X \leq 94,25$	81	55,47
3.	Sedang	$65,25 < X \leq 79,75$	10	6,86
	Rendah	$50,75 < X \leq 65,25$	0	0
	Sangat Rendah	$X \leq 50,75$	0	0
Total			146	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran seperti berikut:



Gambar 5. Histogram Kategori Variabel Rasa Percaya Diri

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 55 siswa (37,67% dibulatkan menjadi 38%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 81 siswa (55,47% dibulatkan menjadi 55%) masuk dalam kategori tinggi, dan 10 siswa (6,86% dibulatkan menjadi 7%) masuk dalam kategori sedang.

## B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan penghitungan menggunakan bantuan SPSS versi 23for windows.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui *One-simple Kolmogorov-Smirnov Test* program dari SPSS *for windows* versi 23. Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5% jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS *for windows* versi 23, didapat nilai variabel persepsi pola asuh permisif 0,66, dan variabel rasa percaya diri 0,56. Kedua variabel memiliki nilai *Asymp. Sig* diatas 0,05 maka distribusi data masing-masing variabel dikatakan normal. Ringkasan perbandingan normalitas dapat dilihat dari tabel berikut, namun untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8.

Tabel 19. Ringkasan Perbandingan Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Signifikansi	Keterangan
1	Persepsi pola asuh permisif	0,66	0,05	Normal
2	Rasa percaya diri	0,56	0,05	Normal

### d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Kriterianya, jika signifikansi dari linieritas  $< 0,05$  dan signifikansi dari *deviation from linierity*  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya jika linieritas  $> 0,05$  dan signifikansi dari *deviation from linierity*  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Untuk menguji linieritas data, dilakukan dengan bantuan komputer

SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikan 5%. Rangkuman hasil linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		DF	<i>Signifikan si dari linierity</i>	<i>Signifikansi dari deviation from linierity</i>	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X	Y	37	0,511	0,12	Tidak Linier

Berdasarkan rangkuman tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pengujian data variabel X dengan Y, didapat signifikansi dari *linierity*  $0,511 > 0,05$  dan signifikansi dari *deviation from linierity*  $0,12 > 0,05$  sehingga datanya dikatakan tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri. Hipotesis dinyatakan diterima atau ditolak dengan melihat signifikansinya. Untuk menginterpretasikan hasil uji maka formula hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa.

Ho : tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa.

Hasil pengujian dengan bantuan SPSS 23 *for windows* diperoleh rangkuman hasil analisis regresi sederhana seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Hasil Analisi Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	<i>p value</i>
Konstanta	97,224	11,255	
Pola Asuh Permisif	-0,107	-0,602	0,548
<i>R Square</i>	0,003		

Dari hasil analisis seperti tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi sederhana.

Rumus untuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = prediksi

X = prediktor

a = konstan

b = koefisien regresi

persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 97,244 + -0,107X$$

Koefisien regresi sebesar -0,107 menunjukkan apabila pola asuh permisif meningkat 1%, maka rasa percaya diri meningkat -0,107% dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dari tabel 21 dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar -6,02. Nilai *p value* sebesar 0,548, nilai ini lebih tinggi dibanding dengan 0,05 maka pengaruh dari pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri adalah tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,003. Artinya pola asuh permisif berpengaruh terhadap rasa percaya diri sebesar 0,3%. Sedangkan sisanya 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh persepsi pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri membentuk persamaan regresi  $Y = 97,244 + -0,107X$ . Artinya koefisien regresi sebesar -0,107 menunjukkan apabila pola asuh permisif meningkat 1%, maka rasa percaya diri meningkat -0,107% dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,003. Artinya pola asuh permisif berpengaruh terhadap rasa percaya diri sebesar 0,3%. Sedangkan sisanya 99,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri seseorang, seperti yang diungkapkan Hakim (2002: 121) yang menjelaskan mengenai faktor pembentuk rasa percaya diri adalah lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Sementara Barbara (2003: 4) berpendapat faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri yaitu kemampuan pribadi, keberhasilan seseorang, keinginan, dan tekad yang kuat. Faktor-faktor tersebut selain pola asuh dimungkinkan sebagai faktor lain yang dapat membentuk serta mempengaruhi rasa percaya diri. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat juga faktor lain yang belum di jelaskan oleh peneliti.

Pola asuh permisif tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri, karena pola asuh permisif lebih cenderung untuk membuat anak memiliki rasa percaya diri yang lemah. Ulasan di atas sejalan dengan pendapat Yatim & Irwanto (1991: 96-97) yang menjelaskan mengenai pola asuh permisif yang diterapkan orang

tua akan menimbulkan sifat yang biasanya agresif, tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil, kurang percaya diri, serta mempunyai sifat selalu curiga. Akibatnya anak berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak. Keadaan lain pada pola asuh ini adalah anak-anak bebas bertindak dan berbuat. Baumrind (dalam Yusuf, 2015: 51-52) menambahkan mengenai penerapan pola asuh permisif dari orang tua akan membentuk profil perilaku seorang anak yang bersikap impulsif dan agresif, suka memberontak, suka mendominasi, tidak jelas arah hidupnya, prestasinya rendah, kurang memiliki rasa percaya diri, dan pengendalian diri.

Kedua teori tersebut digunakan acuan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka kedua tersebut terbukti benar. Pola asuh permisif membuat anak kurang memiliki rasa percaya diri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan pola asuh permisif tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri..

Uraian di atas dikarenakan karakteristik dari pola asuh sendiri memang dirasa kurang menunjang untuk perkembangan rasa percaya diri. Hurlock (Bimo, 2000: 95) mengungkapkan mengenai karakteristik dari pola asuh permisif yaitu peraturan yang tidak jelas dari orang tua kepada anaknya, hukuman tidak konsisten dijalankan, persepsi orang tua bahwa anak akan belajar dari kesalahan yang telah dilakukan, dan tidak ada pemberian hadiah, karena *social approval* dirasa sudah cukup memuaskan.



Yatim & Irwanto (1991: 102) menambahkan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif cenderung kurang membimbing, kurang kontrol terhadap anak, tidak pernah menghukum ataupun memberi ganjaran pada anak, anak lebih berperan daripada orang tua, dan memberi kebebasan terhadap anak.

Beberapa karakteristik dan kecenderungan dalam pola asuh permisif tersebut dimungkinkan menjadi penyebab anak kurang memiliki rasa percaya diri karena anak merasa kurang dibimbing dan diarahkan oleh orang tua sehingga anak belum bisa memahai kelebihan maupun kelemahan pada dirinya. Dalam pembentukan rasa percaya diri yang kuat, seseorang harus mampu memahami diri sendiri baik dari segi kelebihan maupun kelemahan. Uraian tersebut sejalan dengan Hakim (2002: 6) yang menjelaskan mengenai terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu, pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya, pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri, serta pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Kekurangan pada salah satu proses tersebut, menjadikan seseorang mengalami hambatan untuk mendapatkan rasa percaya diri. Misalnya saja individu yang

mengalami hambatan-hambatan dalam perkembangannya ketika bersosialisasi akan menjadikan individu tersebut menjadi tertutup dan rendah diri yang pada akhirnya menjadi kurang percaya diri.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

1. Saat pengisian instrumen pola asuh permisif dan rasa percaya diri, peneliti tidak bisa mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban subyek seperti kejujuran siswa, kondisi kesehatan, dan emosi siswa.
2. Kurangnya alokasi waktu dalam pengumpulan data, sehingga peneliti belum menyampaikan skala pola asuh permisif dan rasa percaya diri secara maksimal.
3. Sampel penelitian yang diambil ternyata lebih mewakili siswa yang mempersepsikan orang tuanya menggunakan pola asuh selain permisif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian didapatkan hasil berupa  $t_{hitung}$  sebesar -6,02 dan nilai signifikansi sebesar 0,548. Nilai signifikansi tersebut lebih tinggi dibanding dengan 0,05 maka pengaruh dari pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri adalah tidak signifikan. Sementara itu, besar nilai koefisien determinasi antara pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa adalah 0,003. Kesimpulannya pola asuh permisif berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,3%.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepada Orang Tua**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pola asuh permisif tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri seseorang. Kepada orang tua diharapkan lebih bijak dalam menentukan pola asuh yang akan diterapkan pada anak. Terutama apabila menginginkan anaknya memiliki rasa percaya diri yang rendah. Orang tua bisa memilih pola asuh selain permisif karena pola asuh ini kurang berpengaruh untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat.

## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, sumbangan dari variabel persepsi pola asuh permisif terhadap variabel rasa percaya diri sebesar 13,1% sedangkan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi rasa percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barbara, D. A. (2003). *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. Alih Bahasa Baty Subakti. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Baumrind, D. (1966). *Effects of authoritative parental control on child behavior*. *Child Development*, 37, 887-907.
- Bimo, W. (2000). *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi 3. Yogyakarta : Andi Offset
- Dahlan, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. D. (2000). *Azas psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPR Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Praktis :Anak, Remaja, dan Keluarga*. Cetakan ke-8. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- \_\_\_\_\_. (2004). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka
- Izzaty, R. K., Suardiman, S. P., & Purwandari, Y. A., et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lie, A. (2003). *Menjadi Orang Tua Bijak: 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: Gramedia
- Marliyah, L., Dewi, F., & Suyasa, T. (2004). *Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. *Jurnal PROVITAE*, 1, 64
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter (Refleksi untuk pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Palupi. (2007). *Emosional Parenting*. Jakarta: Nuansa Aksara

- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Rahmat, J. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rini, J. F. (2002). *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Artikel. Diambil pada tanggal 5 Januari 2017 dari. (<http://e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>)
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- Sarastuti, I. (2006). *Aplikasi Metode Taguchi Untuk Meminimasi Variasi Berat Netto Produk Susu*. Tugas Akhir. Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.
- Subini, N. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Tim Pusat Pendampingan Keluarga KAS. (2007). *Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius
- Wijanarko, J. & Setiawati, E. (2016). *Ayah Baik-Ibu Baik (Parenting Era Digital)*. Jakarta Selatan: Keluarga Indonesia Bahagia
- Yatim, D. I. & Irwanto. (1991). *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates

No.	Nama Sekolah	Siswa Kelas V
1.	SD N Gadingan	29
2.	SD N Beji	33
3.	SD N 2 Wates	34
4.	SD N Percobaan 4	56
5.	SD N Punukan	21
6.	SDIT Ibnu Mas'ud	55
7.	SD Bopkri Wates 1	2
Jumlah		230

(Sumber: data dari UPTD Kecamatan Wates)

### 2. Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Siswa Kelas V
1.	SD N Gadingan	$\frac{29}{230} \times 146 = 18$
2.	SD N Beji	$\frac{33}{230} \times 146 = 21$
3.	SD N 2 Wates	$\frac{34}{230} \times 146 = 22$
4.	SD N Percobaan 4	$\frac{56}{230} \times 146 = 36$
5.	SD N Punukan	$\frac{21}{230} \times 146 = 13$
6.	SDIT Ibnu Mas'ud	$\frac{55}{230} \times 146 = 35$
7.	SD Bopkri Wates 1	$\frac{2}{230} \times 146 = 1$
Jumlah		146



## Lampiran 2. Instrumen Uji Validitas

### 1. Hasil Uji Validitas (*Expert Judgement*)

#### SKALA POLA ASUH PERMISIF

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Keterangan
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	
1	Orang tua memberi kebebasan untuk belajar kapan saja					Layak
2	<i>Orang tua mewajibkan saya mendapatkan rangking</i>					Layak (Perbaikan)
3	<i>Orang tua menanyakan materi pelajaran yang belum saya kuasai</i>					Layak
4	Pekerjaan rumah saya dikerjakan orang tua					Layak (Perbaikan)
5	<i>Orang tua mewajibkan saya mengikuti bimbingan belajar</i>					Layak (Perbaikan)
6	Orang tua tidak memarahi saya					Layak

	ketika mendapat nilai jelek					
7	Orang tua tidak menanyaan kegiatan yang saya lakukan saat bermain dengan teman					Layak
8	Orang tua membiarkan ketika saya mendapat nilai kurang baik					Layak
9	<i>Orang tua memaksa saya untuk menguasai semua materi pelajaran</i>					Layak
10	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas</i>					Layak
11	<i>Orang tua menanyakan tugas yang diberikan guru disekolah</i>					Layak
12	Orang tua mengharuskan saya selalu dirumah					Layak (Perbaikan)
13	Orang tua tidak memberi hukuman fisik ketika saya berbuat salah					Layak (Perbaikan)
14	<i>Orang tua menghukum saya jika melakukan kesalahan</i>					Layak (Perbaikan)
15	<i>Orang tua memarahi saat saya mendapat nilai jelek</i>					Layak

16	Orang tua tidak melarang saya bermain dengan teman kapan saja					Layak (Perbaikan)
17	<i>Orang tua meminta saya membantu mengerjakan pekerjaan rumah</i>					Layak (Perbaikan)
18	<i>Orang tua menghukum apabila saya tidak mendapat peringkat kelas</i>					Layak
19	<i>Orang tua tidak menerima alasan apapun saat saya berbuat salah</i>					Layak
20	Orang tua membiarkan saya bermain dengan siapa saja					Layak (Perbaikan)
21	Orang tua membiarkan saya ketika mendapat nilai jelek					Layak (Perbaikan)
22	Orang tua membebaskan saya bermain dengan siapa saja					Layak (Perbaikan)
23	<i>Orang tua melarang saya tidur lewat jam malam</i>					Layak (Perbaikan)
24	Orang tua tidak peduli dengan kegiatan saya sehari-hari					Layak
25	<i>Orang tua tidak menanyakan barang yang saya inginkan</i>					Layak

26	<i>Orang tua tidak memberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang saya suka</i>					Layak
27	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih cita-cita yang ingin saya capai					Layak
28	<i>Orang tua memaksa saya untuk bertindak dan berperilaku seperti yang mereka inginkan</i>					Layak
29	Orang tua tidak menanyakan keluhan saya mengenai materi pelajaran yang belum saya kuasai					Layak
30	<i>Orang tua melarang saya mengikuti ekstrakurikuler apapun disekolah</i>					Layak
31	orang tua melarang saya bermain dengan teman yang tidak mereka suka					Layak
32	<i>Orang tua kurang mendukung perkembangan bakat yang saya miliki</i>					Layak
33	Orang tua memberi uang saku tambahan ketika saya akan pulang					Layak

	lebih siang					
34	Orang tua membelikan peralatan sekolah yang saya suka					Layak (Perbaikan)
35	<i>Orang tua tidak membelikan barang yang saya minta</i>					Layak
36	Orang tua mengantarkan saya ke sekolah ketika saya meminta diantar					Layak
37	<i>Orang tua melarang saya, saat akan bermain dengan teman</i>					Layak
38	Orang tua mendukung semua kegiatan yang saya lakukan disekolah					Layak
39	<i>Orang tua tidak menanyakan kebutuhan sekolah saya yang belum terpenuhi</i>					Layak
40	Orang tua memberi kebebasan untuk berteman dengan siapa saja					Layak

## SKALA RASA PERCAYA DIRI

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Keterangan
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	
1.	<i>Saya merasa takut jika ditunjuk guru untuk mengerjakan sesuatu</i>					Layak
2.	<i>Saya merasa takut jika tidak bisa mengerjakan ujian</i>					Layak
3.	Saya akan menjawab pertanyaan yang diberikan guru					Layak
4.	Saya bersikap ramah kepada semua orang					Layak
5.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas					Layak
6.	<i>Saya canggung jika berbincang teman baru</i>					Layak
7.	Saya berani bertanya jika merasa bingung					Layak (Perbaikan)

8.	Saya merasa mampu mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri					Layak
9.	<i>Saya mencontek ketika tidak bisa mengerjakan ulangan</i>					Layak
10.	Jika halaman rumah kotor, saya membersihkan meskipun tidak di perintah orang tua					Layak (Perbaikan)
11.	<i>Saya tidak akan memotong rambut jika belum di tegur guru</i>					Layak (Perbaikan)
12.	<i>Saya malas mempelajari materi yang sulit</i>					Layak
13.	Saya berusaha mendalami materi pelajaran meskipun sulit dipahami					Layak
14.	<i>Saya pasrah jika tidak bisa mengerjakan tugas dari guru</i>					Layak (Perbaikan)
15.	<i>Saya tidak yakin dengan kemampuan saya</i>					Layak (Perbaikan)
16.	<i>Ketika mengerjakan soal saya tidak yakin dengan jawaban saya</i>					Layak
17.	Setiap ulangan saya yakin mendapatkan nilai baik					Layak
18.	Saya yakin masuk					Layak

	peringkat lima besar di kelas					
19.	Saya giat belajar dengan harapan ingin menjadi bintang kelas					Layak
20.	<i>Saya tidak mau mengikuti semua ekstrakurikuler di sekolah</i>					Layak
21.	Dalam berdiskusi saya berusaha untuk menyampaikan gagasan					Layak
22.	<i>Saya berbuat curang ketika bermain dengan teman untuk memperoleh kemenangan</i>					Layak
23.	Saya ingin menjadi ketua kelas					Layak
24.	<i>Saya minder jika berkelompok sama dengan orang yang lebih pintar</i>					Layak
25.	<i>Saya sedih jika nilai saya jelek</i>					Layak (Perbaikan)
26.	<i>Saya merasa tidak ada yang bisa menyaingi peringkat saya di kelas</i>					Layak
27.	Jika semester ini nilainya jelek, berarti semester depan saya harus lebih giat belajar					Layak
28.	Saya menerima ketika kalah					Layak (Perbaikan)



	bermain dengan teman					
29.	Saya senang berdiskusi dengan teman					Layak
30.	<i>Saya tidak mau bekerja kelompok dengan teman yang tidak saya sukai</i>					Layak
31.	Saya mau berteman dengan siapa saja					Layak
32.	<i>Dalam berdiskusi semua ide dan gagasan saya harus diterima oleh semua teman</i>					Layak
33.	Saya akan melaksanakan perintah dari orang tua					Layak (Perbaikan)
34.	<i>Saya tidak mengerjakan tugas jika merasa kesulitan</i>					Layak
35.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR					Layak
36.	<i>Jika guru keluar sekolah, kemudian memberi tugas di kelas, saya memilih kekantin atau bermain dengan teman</i>					Layak (Perbaikan)
37.	<i>Saya belajar hanya jika ada tugas</i>					Layak (Perbaikan)
38.	Setiap melaksanakan piket sesuai jadwal					Layak (Perbaikan)
39.	<i>Saya akan melaksanakan</i>					Layak

	<i>tugas dari orang tua jika mendapatkan imbalan</i>					
40.	Saya mengulangi materi pelajaran yang belum di pahami di sekolah					Layak

## 2. Skala untuk Uji Coba (disebar ke siswa)

### SKALA POLA ASUH PERMISIF

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Orang tua memberi kebebasan untuk belajar kapan saja				
2	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas</i>				
3	<i>Orang tua menanyakan materi pelajaran yang belum saya kuasai</i>				
4	Pekerjaan rumah saya dikerjakan orang tua				
5	<i>Orang tua mengharuskan saya</i>				

	<i>mengikuti bimbingan belajar</i>				
6	Orang tua tidak memarahi saya ketika mendapat nilai jelek				
7	Orang tua tidak menanyakan kegiatan yang saya lakukan saat bermain dengan teman				
8	Orang tua membiarkan ketika saya mendapat nilai kurang baik				
9	<i>Orang tua memaksa saya untuk menguasai semua materi pelajaran</i>				
10	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas</i>				
11	<i>Orang tua menanyakan tugas yang diberikan guru disekolah</i>				
12	Saat saya bermain dengan teman, orang tua tidak mencari dan menyuruh saya pulang				
13	Orang tua tidak memberi hukuman fisik ketika saya berbuat salah				
14	<i>Orang tua menghukum apabila saya melanggar perintah</i>				
15	<i>Orang tua memarahi saat saya mendapat nilai jelek</i>				
16	Orang tua membiarkan saya bermain dengan teman kapan saja				
17	<i>Orang tua meminta saya membantu membereskan rumah</i>				
18	<i>Orang tua menghukum apabila saya tidak mendapat peringkat kelas</i>				
19	<i>Orang tua tidak menerima alasan apapun saat saya berbuat salah</i>				
20	Orang tua tidak melarang saya saat bermain hingga petang				
21	Orang tua memberi kebebasan untuk mengikuti bimbingan belajar				

	ataupun tidak, saat nilai saya jelek				
22	Orang tua membebaskan saya bermain dengan siapa saja				
23	<i>Orang tua melarang saya tidur larut malam</i>				
24	Orang tua tidak melarang saya menonton acara tv yang saya suka hingga larut malam				
25	<i>Orang tua tidak menanyakan barang yang saya inginkan</i>				
26	<i>Orang tua tidak memberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang saya suka</i>				
27	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih cita-cita yang ingin saya capai				
28	<i>Orang tua memaksa saya untuk bertindak dan berperilaku seperti yang mereka inginkan</i>				
29	Orang tua tidak menanyakan keluhan saya mengenai materi pelajaran yang belum saya kuasai				
30	<i>Orang tua melarang saya mengikuti ekstrakurikuler apapun di sekolah</i>				
31	orang tua melarang saya bermain dengan teman yang tidak mereka suka				
32	<i>Orang tua kurang mendukung perkembangan bakat yang saya miliki</i>				
33	Orang tua memberi uang saku tambahan ketika saya akan pulang lebih siang				
34	Orang tua membelikan peralatan sekolah yang saya minta				

35	<i>Orang tua tidak membelikan barang yang saya minta</i>				
36	Orang tua mengantarkan saya ke sekolah ketika saya meminta diantar				
37	<i>Orang tua melarang saya, saat akan bermain dengan teman</i>				
38	Orang tua mendukung semua kegiatan yang saya lakukan disekolah				
39	<i>Orang tua tidak menanyakan kebutuhan sekolah saya yang belum terpenuhi</i>				
40	Orang tua memberi kebebasan untuk berteman dengan siapa saja				

### SKALA RASA PERCAYA DIRI

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	<i>Saya merasa takut jika ditunjuk guru untuk mengerjakan sesuatu</i>				

2.	<i>Saya merasa takut jika tidak bisa mengerjakan ujian</i>				
3.	Saya akan menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
4.	Saya bersikap ramah kepada semua orang				
5.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas				
6.	<i>Saya canggung jika berbincang teman baru</i>				
7.	Saya berani bertanya jika merasa kurang memahami materi yang disampaikan guru				
8.	Saya merasa mampu mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri				
9.	<i>Saya mencontek ketika tidak bisa mengerjakan ulangan</i>				
10.	Saya maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal di papan tulis tanpa di tunjuk guru				
11.	<i>Saya tidak mau ikut berbaris dilapangan ketika upacara sebelum disuruh guru</i>				
12.	<i>Saya malas mempelajari materi yang sulit</i>				
13.	Saya berusaha mendalami materi pelajaran meskipun sulit dipahami				
14.	<i>Saya merasa putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dari guru</i>				
15.	<i>Saya ragu untuk menjawab ketika ditanya guru</i>				
16.	<i>Ketika mengerjakan soal saya</i>				

	<i>tidak yakin dengan jawaban saya</i>				
17.	Setiap ulangan saya yakin mendapatkan nilai baik				
18.	Saya yakin masuk peringkat lima besar di kelas				
19.	Saya giat belajar dengan harapan ingin menjadi bintang kelas				
20.	<i>Saya tidak mau mengikuti semua ekstrakurikuler di sekolah</i>				
21.	Dalam berdiskusi saya berusaha untuk menyampaikan gagasan				
22.	<i>Saya berbuat curang ketika bermain dengan teman untuk memperoleh kemenangan</i>				
23.	Saya ingin menjadi ketua kelas				
24.	<i>Saya minder jika berkelompok sama dengan orang yang lebih pintar</i>				
25.	<i>Saya kecewa dan marah jika nilai saya jelek</i>				
26.	<i>Saya merasa tidak ada yang bisa menyaingi peringkat saya di kelas</i>				
27.	Jika semester ini nilainya jelek, berarti semester depan saya harus lebih giat belajar				
28.	Saya bisa menerima kekalahan ketika bermain dengan teman				
29.	Saya senang berdiskusi dengan teman				

30.	<i>Saya tidak mau bekerja kelompok dengan teman yang tidak saya sukai</i>				
31.	Saya mau berteman dengan siapa saja				
32.	<i>Dalam berdiskusi semua ide dan gagasan saya harus diterima oleh semua teman</i>				
33.	Saya berusaha melaksanakan tugas dari guru dengan baik				
34.	<i>Saya tidak mengerjakan tugas jika merasa kesulitan</i>				
35.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR				
36.	Jika guru memberi tugas, saya memilih kekantin atau bermain dengan teman				
37.	<i>Saya belajar hanya jika ada PR</i>				
38.	Setiap melaksanakan piket kelas sesuai jadwal				
39.	<i>Saya akan melaksanakan tugas dari orang tua jika mendapatkan imbalan</i>				
40.	Saya mengulangi materi pelajaran yang belum di pahami di sekolah				



Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Pola Asuh Permisif

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah		
1	Annisa	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	4	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	107		
2	Ardian	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	94		
3	Arlina	4	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
4	Datin	4	2	3	3	3	4	1	2	4	2	2	2	1	3	2	4	1	4	4	1	2	1	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	111	
5	Putri	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	3	4	3	3	4	87	
6	Ivana	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	1	2	4	2	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	122		
7	Deva	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	95		
8	Devina	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	137	
9	Dwi	4	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	98
10	Dana	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	99	
11	Fendi	3	1	1	4	2	3	4	2	1	1	2	3	4	3	1	2	1	1	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	4	1	4	3	1	1	2	1	3	4	97		
12	Fandy	3	1	1	2	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	4	2	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	105	
13	Figo	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104

14	Joni	1	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	104				
15	Aulia	3	1	1	4	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	1	4	2	3	2	2	1	4	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	95	
16	Mahesa	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	94	
17	Maida	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
18	Michael	4	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	4	2	4	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	97	
19	Fauzan	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	2	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	3	2	92	
20	Faizi	4	1	2	4	2	1	1	1	3	2	1	1	4	2	1	3	2	4	3	1	3	1	1	1	4	3	4	4	1	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	100	
21	Nadia	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	104	
22	Dewi	3	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	4	2	2	98		
23	Novi	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	2	2	4	1	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	100	
24	Rakha	4	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	106	
25	Retno	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	99	
26	Nurul	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	107
27	Rinaldi	4	4	1	3	2	4	2	4	1	1	2	1	2	3	2	4	2	3	1	1	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	109	
28	Sandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	3	4	1	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	4	88	

29	Veti	4	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	4	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	106
30	Wahyu	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	4	2	3	1	1	4	2	1	1	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	102
31	Wisnu																																								0	
Jumlah		97	54	64	70	65	65	68	54	69	56	65	69	70	70	62	76	57	88	78	59	74	54	62	76	89	82	##	80	76	88	72	92	92	90	94	95	93	92	94	95	3053

## 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Rasa Percaya Diri

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah		
1	Annisa																																											
		2	1	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4		132	
2	Ardian																																											
		2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2		109	
3	Arlina																																											
		2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3		122	
4	Datin																																											
		2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		102
5	Putri																																											
		3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2		116	
6	Ivana																																											
		4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4		133	
7	Deva																																											
		4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4		131	
8	Devina																																											
		2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3		132

9	Dwi	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	141			
10	Dana	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	116		
11	Fendi	3	2	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	1	1	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	123		
12	Fandy	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	146		
13	Figo	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	140		
14	Joni	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	128		
15	Aulia	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
16	Mahesa	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	127		
17	Maida	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	136	
18	Michael	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	2	131
19	Fauzan	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	134	
20	Faizi	3	3	3	3	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	132		
21	Nadia	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	134		
22	Dewi	3	1	3	3	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	125		
23	Novi	3	2	2	3	2	1	2	4	4	2	4	1	3	1	1	2	2	2	3	4	3	4	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	4	3	2	108	

24	Rakha	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	124	
25	Retno	2	1	3	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	119	
26	Nurul	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	132	
27	Rinaldi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	114	
28	Sandi	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	126	
29	Veti	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	130	
30	Wahyu	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	103
31	Wisnu	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	3	4	3	1	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	113
Jumlah		90	80	96	96	79	88	105	106	116	90	113	98	102	88	81	80	93	86	100	109	95	114	64	102	96	102	111	101	102	110	109	72	110	100	92	109	95	114	111	10	2	3907

#### Lampiran 4. Hasil Validitas & Reliabilitas

##### 1. Skala Pola Asuh Permisif

Lampiran Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh Permisif

No	Hasil	Keterangan
1.	0,058	Tidak Layak
2.	0,422	Layak
3.	0,524	Layak
4.	0,423	Layak
5.	0,514	Layak
6.	0,375	Layak
7.	0,239	Layak (Perbaikan)
8.	0,251	Layak (Perbaikan)
9.	0,238	Layak (Perbaikan)
10.	0,342	Layak
11.	0,243	Layak (Perbaikan)
12.	0,207	Tidak Layak
13.	0,149	Tidak Layak
14.	0,145	Tidak Layak
15.	0,238	Layak (Perbaikan)
16.	0,462	Layak
17.	0,068	Tidak Layak
18.	0,330	Layak
19.	-0,184	Tidak Layak
20.	0,331	Layak
21.	0,194	Tidak Layak
22.	0,295	Layak (Perbaikan)
23.	0,192	Tidak Layak
24.	0,357	Layak
25.	-0,022	Tidak Layak
26.	0,171	Tidak Layak
27.	-0,384	Tidak Layak
28.	0,015	Tidak Layak
29.	0,284	Layak (Perbaikan)
30.	0,266	Layak (Perbaikan)
31.	0,238	Layak (Perbaikan)
32.	0,371	Layak

33.	0,221	Tidak Layak
34.	-0,020	Tidak Layak
35.	0,019	Tidak Layak
36.	-0,212	Tidak Layak
37.	0,051	Tidak Layak
38.	0,254	Layak (Perbaikan)
39.	0,134	Tidak Layak
40.	0,143	Tidak Layak

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,706	40

## 2. Skala Rasa Percaya Diri

### Lampiran Hasil Uji Validitas Skala Rasa Percaya Diri

No	Hasil	Keterangan
1.	0,390	Layak
2.	0,125	Tidak Layak
3.	0,308	Layak
4.	0,432	Layak
5.	0,428	Layak
6.	0,268	Tidak Layak
7.	0,434	Layak
8.	0,410	Layak
9.	0,445	Layak
10.	0,285	Tidak Layak
11.	0,440	Layak
12.	0,364	Layak
13.	0,333	Layak
14.	-0,117	Tidak Layak
15.	0,470	Layak
16.	0,345	Layak
17.	0,491	Layak

18.	0,617	Layak
19.	0,592	Layak
20.	0,157	Tidak Layak
21.	0,085	Tidak Layak
22.	0,361	Layak
23.	0,162	Tidak Layak
24.	0,291	Tidak Layak
25.	0,454	Layak
26.	0,081	Tidak Layak
27.	0,495	Layak
28.	0,359	Layak
29.	0,363	Layak
30.	0,424	Layak
31.	0,418	Layak
32.	-0,181	Tidak Layak
33.	0,418	Layak
34.	0,235	Tidak Layak
35.	0,422	Layak
36.	0,468	Layak
37.	0,393	Layak
38.	0,506	Layak
39.	0,422	Layak
40.	0,582	Layak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	40



## Lampiran 5. Contoh Hasil Validitas

### 1. Contoh Hasil Validitas Skala Pola Asuh Permisif

**SKALA POLA ASUH PERMISIF**

Nama : Soraya Ratna Ningrum  
 No. Presensi : 27  
 Kelas : 5  
 Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Orang tua memberi kebebasan untuk belajar kapan saja		✓		
2	Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas			✓	
3	Orang tua menanyakan materi pelajaran yang belum saya kuasai			✓	
4	Pekerjaan rumah saya dikerjakan orang tua		✓		
5	Orang tua mengharuskan saya mengikuti bimbingan belajar		✓		
6	Orang tua tidak memarahi saya ketika mendapat nilai jelek		✓		
7	Orang tua tidak menanyakan kegiatan yang saya lakukan saat bermain dengan teman		✓		
8	Orang tua membiarkan ketika saya mendapat nilai kurang baik		✓		
9	Orang tua memaksa saya untuk menguasai semua materi pelajaran			✓	
10	Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas			✓	
11	Orang tua menanyakan tugas yang diberikan guru disekolah				✓
12	Saat saya bermain dengan teman, orang tua		✓		

	tidak mencari dan menyuruh saya pulang				
13	Orang tua tidak memberi hukuman fisik ketika saya berbuat salah		✓		
14	<i>Orang tua menghukum apabila saya melanggar perintah</i>		✓		
15	<i>Orang tua memarahi saat saya mendapat nilai jelek</i>		✓		
16	Orang tua membiarkan saya bermain dengan teman kapan saja			✓	
17	<i>Orang tua meminta saya membantu membereskan rumah</i>			✓	
18	<i>Orang tua menghukum apabila saya tidak mendapat peringkat kelas</i>		✓		
19	<i>Orang tua tidak menerima alasan apapun saat saya berbuat salah</i>			✓	
20	Orang tua tidak melarang saya saat bermain hingga petang			✓	
21	Orang tua memberi kebebasan untuk mengikuti bimbingan belajar ataupun tidak, saat nilai saya jelek			✓	
22	Orang tua membebaskan saya bermain dengan siapa saja	✓			
23	<i>Orang tua melarang saya tidur larut malam</i>				✓
24	Orang tua tidak melarang saya menonton acara tv yang saya suka hingga larut malam				✓
25	<i>Orang tua tidak menanyakan barang yang saya inginkan</i>		✓		
26	<i>Orang tua tidak memberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang saya suka</i>		✓		
27	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih cita-cita yang ingin saya capai		✓		
28	<i>Orang tua memaksa saya untuk bertindak dan berperilaku seperti yang mereka inginkan</i>		✓		
29	Orang tua tidak menanyakan keluhan saya mengenai materi pelajaran yang belum saya kuasai		✓		
30	<i>Orang tua melarang saya mengikuti ekstrakurikuler apapun di sekolah</i>				✓

31	orang tua melarang saya bermain dengan teman yang tidak mereka suka	✓			
32	<i>Orang tua kurang mendukung perkembangan bakat yang saya miliki</i>	✓			
33	Orang tua memberi uang saku tambahan ketika saya akan pulang lebih siang		✓		
34	Orang tua membelikan peralatan sekolah yang saya minta		✓		
35	<i>Orang tua tidak membelikan barang yang saya minta</i>			✓	
36	Orang tua mengantarkan saya ke sekolah ketika saya meminta diantar		✓		
37	<i>Orang tua melarang saya, saat akan bermain dengan teman</i>				✓
38	Orang tua mendukung semua kegiatan yang saya lakukan disekolah		✓		
39	<i>Orang tua tidak menanyakan kebutuhan sekolah saya yang belum terpenuhi</i>				✓
40	Orang tua memberi kebebasan untuk berteman dengan siapa saja	✓			

## 2. Contoh Hasil Validitas Skala Rasa Percaya Diri

**SKALA RASA PERCAYA DIRI**

Nama : Soraya Ratna Ningrum

No. Presensi : 27

Kelas : S

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	<i>Saya merasa takut jika ditunjuk untuk menjawab soal yang di tanyakan guru</i>			✓	
2.	<i>Saya merasa takut jika tidak bisa mengerjakan ulangan</i>			✓	
3.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
4.	Saya bersikap ramah kepada semua orang		✓		
5.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas			✓	
6.	<i>Saya canggung jika berbincang dengan teman baru</i>			✓	
7.	Saya berani bertanya jika merasa kurang memahami materi yang disampaikan guru		✓		
8.	Saya merasa mampu mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri		✓		
9.	<i>Saya mencontek ketika tidak bisa mengerjakan ulangan</i>			✓	
10.	Saya maju kedepan kelas untuk mengerjakan		✓		



	soal di papan tulis tanpa di tunjuk guru		✗		
11.	<i>Saya tidak mau ikut berbaris dilapangan ketika upacara, sebelum disuruh guru</i>				✓
12.	<i>Saya malas mempelajari materi yang sulit</i>			✓	
13.	<i>Saya berusaha mendalami materi pelajaran meskipun sulit dipahami</i>		✓		
14.	<i>Saya merasa putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dari guru</i>		✓		
15.	<i>Saya ragu untuk menjawab ketika ditanya guru</i>		✓		
16.	<i>Ketika mengerjakan soal saya tidak yakin dengan jawaban saya</i>		✓		
17.	<i>Setiap ulangan saya yakin mendapatkan nilai baik</i>		✓		
18.	<i>Saya yakin masuk peringkat lima besar di kelas</i>			✓	
19.	<i>Saya giat belajar dengan harapan ingin menjadi bintang kelas</i>		✓		
20.	<i>Saya tidak mau mengikuti semua ekstrakurikuler di sekolah</i>		✓	✗	
21.	<i>Dalam berdiskusi saya berusaha untuk menyampaikan gagasan</i>			✓	
22.	<i>Saya berbuat curang ketika bermain dengan teman untuk memperoleh kemenangan</i>				✓
23.	<i>Saya ingin menjadi ketua kelas</i>	✓			
24.	<i>Saya minder jika berkelompok dengan orang yang lebih pintar</i>	✓			
25.	<i>Saya patah semangat jika nilai saya jelek</i>		✓		
26.	<i>Saya merasa tidak ada yang bisa menyaingi peringkat saya di kelas</i>		✓		

27.	Jika semester ini nilainya jelek, berarti semester depan saya harus lebih giat belajar		✓		
28.	Saya bisa menerima kekalahan ketika bermain dengan teman			✓	
29.	Saya senang berdiskusi dengan teman		✓		
30.	<i>Saya tidak mau kerja kelompok dengan teman yang tidak saya sukai</i>				✓
31.	Saya mau berteman dengan siapa saja	✓			
32.	<i>Dalam berdiskusi semua ide dan gagasan saya harus diterima oleh semua teman</i>	✓			
33.	Saya berusaha melaksanakan tugas dari guru dengan baik		✓		
34.	<i>Saya tidak mengerjakan tugas jika merasa kesulitan</i>			✓	
35.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR		✓		
36.	<i>Jika guru memberi tugas, saya memilih ke kantin atau bermain dengan teman</i>			✓	
37.	<i>Saya belajar jika hanya ada PR</i>				✓
38.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal		✓		
39.	<i>Saya melaksanakan tugas dari orang tua jika mendapatkan imbalan</i>				✓
40.	Saya mengulangi materi pelajaran yang belum di pahami di sekolah	✓			

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### SKALA POLA ASUH PERMISIF

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

7. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
8. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas</i>				
2.	<i>Orang tua menanyakan materi pelajaran yang belum saya kuasai</i>				
3.	Pekerjaan rumah saya dikerjakan orang tua				
4.	<i>Orang tua mengharuskan saya mengikuti bimbingan belajar</i>				
5.	Orang tua tidak memarahi saya ketika mendapat nilai jelek				
6.	Orang tua tidak peduli ketika saya mendapat nilai kurang baik				
7.	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk menguasai semua materi pelajaran</i>				
8.	Orang tua tidak mengetahui kegiatan saya ketika bermain dengan teman				

9.	<i>Orang tua mengharuskan saya untuk mendapat peringkat kelas</i>				
10.	<i>Orang tua menanyakan PR yang diberikan guru di sekolah</i>				
11.	Orang tua membiarkan saya bermain dengan teman kapan saja				
12.	<i>Orang tua menghukum apabila saya tidak mendapat peringkat kelas</i>				
13.	Ketika bermain dengan teman, orang tua tidak mencari dan menyuruh saya pulang				
14.	Orang tua tidak melarang saya saat bermain hingga petang				
15.	Orang tua membiarkan saya bermain dengan siapa saja				
16.	Orang tua tidak melarang saya menonton acara tv yang saya suka hingga larut malam				
17.	<i>Orang tua melarang saya mengikuti ekstrakurikuler yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran</i>				
18.	Orang tua tidak menanyakan keluhan saya mengenai materi pelajaran yang belum saya kuasai				
19.	<i>Orang tua melarang saya bermain dengan teman di rumah</i>				
20.	Orang tua mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang saya pilih di sekolah				
21.	<i>Orang tua kurang mendukung perkembangan bakat yang saya miliki</i>				



## SKALA RASA PERCAYA DIRI

Nama : .....

No. Presensi : .....

Kelas : .....

**Petunjuk :**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan kenyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	<i>Saya merasa takut jika ditunjuk untuk menjawab soal yang di tanyakan guru</i>				
2.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3.	Saya bersikap ramah kepada semua orang				
4.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas				
5.	Saya berani bertanya jika merasa kurang memahami materi yang disampaikan guru				
6.	Saya merasa mampu mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri				
7.	<i>Saya mencontek ketika tidak bisa mengerjakan ulangan</i>				
8.	<i>Saya tidak mau ikut berbaris dilapangan ketika upacara, sebelum disuruh guru</i>				
9.	<i>Saya malas mempelajari materi yang sulit</i>				
10.	Saya berusaha mendalami materi pelajaran meskipun sulit dipahami				

11.	<i>Saya merasa putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dari guru</i>				
12.	<i>Saya ragu untuk menjawab ketika ditanya guru</i>				
13.	<i>Ketika mengerjakan soal saya tidak yakin dengan jawaban saya</i>				
14.	Setiap ulangan saya yakin mendapatkan nilai baik				
15.	Saya yakin masuk peringkat lima besar di kelas				
16.	Saya giat belajar dengan harapan ingin menjadi bintang kelas				
17.	<i>Saya berbuat curang ketika bermain dengan teman untuk memperoleh kemenangan</i>				
18.	Jika semester ini nilainya jelek, berarti semester depan saya harus lebih giat belajar				
19.	Saya bisa menerima kekalahan ketika bermain dengan teman				
20.	Saya senang berdiskusi dengan teman				
21.	<i>Saya tidak mau kerja kelompok dengan teman yang tidak saya sukai</i>				
22.	Saya mau berteman dengan siapa saja				
23.	Saya berusaha melaksanakan tugas dari guru dengan baik				
24.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR				
25.	<i>Jika guru memberi tugas, saya memilih kekantin atau bermain dengan teman</i>				
26.	<i>Saya belajar jika hanya ada PR</i>				
27.	Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal				
28.	<i>Saya melaksanakan tugas dari orang tua jika mendapatkan imbalan</i>				
29.	Saya mengulangi materi pelajaran yang belum di pahami di sekolah				

## Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian

### 1. Data Hasil Penelitian Instrumen Pola Asuh Permisif

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1	BAGASKARA A. S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	36
2	JANUAR B.	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	4	1	4	42
3	DIANA K. S	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	37
4	RAMANDA N.	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	3	55
5	MAULIDINA B. A	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	3	2	3	4	3	50
6	AJI DWI S.	4	3	3	4	2	2	1	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	66
7	ADITA A. P	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	44
8	ELLO	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	48
9	BAGAS	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51
10	CITRA	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	47
11	RAUFI B. R	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	45
12	JUNJUNG S.	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	4	4	1	2	1	2	1	1	4	4	1	43
13	AFIF B. Q	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	52
14	DIMAS	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	3	3	3	47
15	ADRIAN R.	4	4	3	4	1	3	2	2	4	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61

16	RIVANIE E. S	1	4	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	1	4	1	2	2	2	50
17	RAFFI I.	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	49
18	ZAISA K. D	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	47
19	PRIMA ILHAM	3	1	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	3	4	3	44
20	JIHAN AULIA	4	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	3	3	40
21	RISKI ADE S.	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
22	PINO	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	48
23	M. NUR R.	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
24	EVAN P.	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	3	3	2	4	4	3	50
25	ANDRIAN J.	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	2	3	1	4	1	3	4	3	42
26	RIFKI A.	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	45
27	MATTEW H.	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	47
28	RAFID Y.	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	62
29	DHAVY E.	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	43
30	VALLENT Z.	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	1	3	1	3	4	4	51
31	AHSAN M.	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	46
32	SYARIFUDIN R.	3	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	4	1	1	2	2	3	2	3	3	4	47
33	GADIS A.	3	1	3	3	1	1	3	1	4	2	1	4	1	1	1	2	3	1	4	3	4	47

34	CHIKA M.	3	1	1	3	1	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4	4	4	44
35	LISTI K.	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	2	4	2	1	3	1	3	3	4	4	3	51
36	GEREN D.	2	2	3	2	3	4	1	3	1	2	3	4	1	1	3	1	4	3	4	4	4	55
37	M. ZIDAN	2	1	1	4	4	1	1	3	2	1	3	4	4	1	1	1	2	1	4	4	2	47
38	BERNARD D.	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	3	3	4	4	42
39	LEO DIMAS	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	41
40	RADIT	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	4	2	4	4	3	50
41	EXCEL E.	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	46
42	KHEYSYA A.	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	47
43	ANANGTASYA	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	4	1	4	1	3	3	4	49
44	CHIKA A.	3	3	3	3	1	4	3	4	2	1	1	3	3	1	4	2	2	2	4	3	1	53
45	FAHRIAAN E.	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	43
46	GITA R.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	3	3	3	46
47	EDGINA P.	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	50
48	LANDING	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	4	2	3	4	3	49
49	ELVARETTA N.	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	4	2	3	4	3	49
50	A. REZA	4	2	1	2	2	1	3	2	4	1	1	4	1	1	2	2	4	1	4	4	3	49
51	RONALD	3	2	1	4	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	4	4	48

52	ANNISA A.	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	4	4	4	45
53	SANDRA D.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	47
54	MIFTAKHUL	2	2	2	3	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	3	1	4	1	4	3	4	47
55	DHIA S.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	47
56	ALFINTRI N.	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	45
57	FAJAR RAMA D.	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	51
58	CHANDRA K.	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	48
59	NAURA Z.	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51
60	KARINA D.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	45
61	YOGA R.	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	49
62	DAFFA A.	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
63	DANY	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48
64	LATIFAH	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	56
65	MEIFA	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	3	1	3	1	4	3	4	48
66	FAUZI	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
67	LINTANG F.	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	46
68	ADHIIT	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	51
69	FIKAR ADI	4	2	1	3	1	1	1	2	4	1	2	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	49

70	ATHA RAFI	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	52
71	NAURA S.	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	1	3	1	4	2	3	3	4	55
72	NAJLA H.	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	4	1	1	3	1	4	1	4	4	4	51
73	AZZAM	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	54
74	KANDA	3	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	52
75	NAJWA A.	4	1	1	4	1	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	52
76	SHAF A.	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	43
77	REIDA S.	4	2	3	2	1	1	3	2	4	1	1	4	2	1	4	1	4	1	4	4	4	53
78	NESYA A. D.	3	2	1	4	1	1	3	2	3	1	1	4	1	1	2	2	3	2	4	4	4	49
79	NAUFAL G. R	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	51
80	AURELYA D.	4	2	1	3	1	1	3	3	4	1	2	3	1	1	4	2	3	2	4	4	4	53
81	NAYLA A.	3	3	1	4	2	2	4	2	3	1	3	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	56
82	PUTRI YUMMA	4	1	1	4	1	1	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	52
83	AZKA	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	4	1	4	3	3	3	4	45
84	NURI FITRIA	4	1	2	3	1	1	3	3	4	1	2	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	56
85	NAJWA SUSAN	4	1	3	3	1	1	3	3	4	1	1	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	57
86	HAFIDZ	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	50
87	GHOZY	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54

88	FATHONI K.	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	54
89	ADZKIA A.	3	2	1	4	2	1	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	52
90	AUFA I.	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	52
91	KEISYA R.	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	53
92	ALFA MUFLIHA	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	52
93	HANIF	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	45
94	HARIS	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	4	2	4	3	3	47
95	JUAN BAGAS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	48
96	RISMA FAJAR	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	45
97	ATUR W.	2	3	2	2	2	1	2	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	48
98	ORIZA DAVI	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	43
99	DINA A.	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	46
100	YANU AJI	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	4	1	1	2	1	4	1	3	4	3	45
101	ANNISA DESI	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	2	2	1	3	1	4	1	4	1	4	40
102	DESINA TIKA	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	43
103	ADELIA H.	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	41
104	ANDIKA P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	42
105	FIGO ARDIAN	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	4	1	3	1	3	4	4	4	4	45



106	RIVA	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	4	2	4	4	4	58
107	ALTHARETA	1	1	3	1	2	1	1	4	3	3	3	4	1	1	2	2	4	3	4	4	3	51
108	MALIKA	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	1	3	3	4	2	4	4	4	47
109	ADILAR	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	53
110	M. DANIS	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	4	4	4	42
111	ANGGARA F.	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	3	4	4	3	1	4	3	47
112	EKA RHEINA D.	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	3	1	1	3	1	3	1	3	4	4	41
113	ALFIAN D.	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	45
114	OLIVIA NURUL	4	2	4	1	1	1	3	1	4	1	2	4	1	1	2	1	4	1	4	4	4	50
115	AMIROH A.	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	4	3	2	4	4	43
116	JUAN D. S	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	4	1	1	2	1	4	1	4	4	4	45
117	DINDA NABILA	4	2	1	1	1	3	4	1	4	1	3	4	1	1	2	1	4	3	4	4	4	53
118	PUTRI KARINDA	1	1	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	4	3	4	4	4	44
119	ARIF MUTAQIN	4	3	2	1	2	1	1	2	4	1	2	4	2	1	2	4	4	2	4	3	4	53
120	DADAN S.	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	1	4	4	4	54
121	FADHLAN	1	1	2	2	2	2	2	4	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	45
122	RAKHELISNA	2	2	1	3	1	1	3	2	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	45
123	INTAN NURAINI	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	48

124	MERISA W.	3	3	2	1	2	1	4	2	3	2	2	4	1	1	2	1	4	3	4	1	3	49
125	LILLA K.	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	4	1	1	2	3	3	1	2	4	4	45
126	ARAHMAN R.	1	2	1	2	1	1	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	53
127	ANARGYA G.	2	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	2	4	3	4	45
128	LATRI WANGI	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	4	1	3	1	4	4	4	43
129	HANING HESTI	4	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	49
130	LISA YULIA	2	1	3	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	4	4	3	44
131	DIMAS RANGGA	1	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	4	3	4	3	1	3	2	1	4	4	48
132	M. RZKY	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	1	4	1	3	4	4	45
133	FALDI	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	49
134	YOSSA	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	47
135	SYAHFA	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	4	1	1	2	1	3	1	4	3	4	46
136	SERLY	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	4	2	4	4	4	51
137	RIZKY A.	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	52
138	ALIF RIANDRI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
139	VADELLA	3	1	1	1	1	4	1	1	3	1	2	4	1	1	2	1	4	1	4	4	4	45
140	KEVIN	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	61
141	FAKHRI	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	53

142	BAKHTIAR	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	49
143	IRFAN	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	50
144	RIAN	2	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	50
145	CINDY	2	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	52
146	JACOB	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	55

## 2. Data Hasil Penelitian Instrumen Rasa Percaya Diri

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah
1	BAGASKARA A. S.	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	99
2	JANUAR B.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	107
3	DIANA K. S	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86
4	RAMANDA N.	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
5	MAULIDINA B. A	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	90
6	AJI DWI S.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84

7	ADITA A. P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93	
8	ELLO	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	101
9	BAGAS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
10	CITRA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	94
11	RAUFI B. R	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	1	2	2	3	1	4	2	2	4	80
12	JUNJUNG S.	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	93
13	AFIF B. Q	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
14	DIMAS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	107
15	ADRIAN R.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	102
16	RIVANIE E. S	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	95
17	RAFFI I.	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	4	4	1	1	4	1	1	3	4	1	4	1	73
18	ZAISA K. D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112
19	PRIMA ILHAM	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	84
20	JIHAN AULIA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
21	RISKI ADE S.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
22	PINO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	82
23	M. NUR R.	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	101
24	EVAN P.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	104

25	ANDRIAN J.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	97
26	RIFKI A.	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
27	MATTEW H.	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	72
28	RAFID Y.	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	1	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	90
29	DHAVY E.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
30	VALLENT Z.	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	90
31	AHSAN M.	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	2	87
32	SYARIFUDIN R.	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	1	4	2	3	4	1	3	4	3	88
33	GADIS A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	85
34	CHIKA M.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	77
35	LISTI K.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
36	GEREN D.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91
37	M. ZIDAN	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	80
38	BERNARD D.	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	99
39	LEO DIMAS	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	97
40	RADIT	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	83
41	EXCEL E.	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	97
42	KHEYSYA A.	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	82

43	ANANGTASYA	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	96
44	CHIKA A.	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	101
45	FAHRIAAN E.	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	68
46	GITA R.	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	72
47	EDGINA P.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	103
48	LANDING	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
49	ELVARETTA N.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	94
50	A. REZA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	104
51	RONALD	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	95
52	ANNISA A.	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91
53	SANDRA D.	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	94
54	MIFTAKHUL	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	82
55	DHIA S.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
56	ALFINTRI N.	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
57	FAJAR RAMA D.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	91
58	CHANDRA K.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80
59	NAURA Z.	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	98
60	KARINA D.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82

61	YOGA R.	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	81
62	DAFFA A.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	84
63	DANY	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	94
64	LATIFAH	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	83
65	MEIFA	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	88
66	FAUZI	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
67	LINTANG F.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
68	ADHIIT	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	82
69	FIKAR ADI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	84
70	ATHA RAFI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	91
71	NAURA S.	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
72	NAJLA H.	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	93
73	AZZAM	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	93
74	KANDA	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	98
75	NAJWA A.	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	102
76	SHAF A.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	97
77	REIDA S.	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	90
78	NESYA A. D.	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	94

79	NAUFAL G. R	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	104	
80	AURELYA D.	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	85	
81	NAYLA A.	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	2	1	4	1	66	
82	PUTRI YUMMA	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	95	
83	AZKA	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	106	
84	NURI FITRIA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	99	
85	NAJWA SUSAN	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	101	
86	HAFIDZ	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
87	GHOZY	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	
88	FATHONI K.	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	89	
89	ADZKIA A.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89	
90	AUFA I.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	90	
91	KEISYA R.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	94	
92	ALFA MUFLIHA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89	
93	HANIF	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	84	
94	HARIS	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	80	
95	JUAN BAGAS	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	80	
96	RISMA FAJAR	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	2	1	4	1	68



97	ATUR W.	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	88
98	ORIZA DAVI	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	95
99	DINA A.	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	2	1	3	4	3	3	1	2	4	3	82
100	YANU AJI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
101	ANNISA DESI	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	98
102	DESINA TIKA	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
103	ADELIA H.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
104	ANDIKA P.	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	97
105	FIGO ARDIAN	1	2	4	2	4	3	3	1	3	4	2	1	2	1	1	4	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	1	1	3	71
106	RIVA	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	88
107	ALTHARETA	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	78
108	MALIKA	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	1	2	87
109	ADILAR	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	89
110	M. DANIS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	91
111	ANGGARA F.	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
112	EKA RHEINA D.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92
113	ALFIAN D.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
114	OLIVIA NURUL	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	86

115	AMIROH A.	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
116	JUAN D. S	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
117	DINDA NABILA	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
118	PUTRI KARINDA	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	83
119	ARIF MUTAQIN	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	83
120	DADAN S.	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	87
121	FADHLAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
122	RAKHELISNA	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	98
123	INTAN NURAINI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	87
124	MERISA W.	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	94
125	LILLA K.	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	92
126	ARAHMAN R.	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	92
127	ANARGYA G.	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
128	LATRI WANGI	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
129	HANING HESTI	3	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	91
130	LISA YULIA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	101
131	DIMAS RANGGA	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	102
132	M. RZKY	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	101

133	FALDI	4	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	94	
134	YOSSA	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103	
135	SYAHFA	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
136	SERLY	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	88	
137	RIZKY A.	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
138	ALIF RIANDRI	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
139	VADELLA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
140	KEVIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
141	FAKHRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	106
142	BAKHTIAR	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	100	
143	IRFAN	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101	
144	RIAN	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	78	
145	CINDY	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	1	2	87	
146	JACOB	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	85	

## Lampiran 8. Teknik Analisi Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Statistics

		Rasa Percaya Diri	Pola Asuh Permisif
N	Valid	146	146
	Missing	1	1
Mean		92,07	48,56
Median		91,00	48,00
Mode		91 <sup>a</sup>	45
Std. Deviation		10,177	4,784
Variance		103,568	22,882
Minimum		66	36
Maximum		116	66

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasa Percaya Diri	Pola Asuh Permisif
N		146	146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92,07	48,56
	Std. Deviation	10,177	4,784
Most Extreme Differences	Absolute	,056	,066
	Positive	,056	,066
	Negative	-,050	-,057
Test Statistic		,056	,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

**b. Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pola asuh * percaya diri	Between	(Combined)	1266,263	38	33,323	1,738	,014
	Groups	Linearity	8,327	1	8,327	,434	,511
		Deviation from Linearity	1257,936	37	33,998	1,773	,012
	Within Groups		2051,682	107	19,175		
	Total		3317,945	145			

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Hipotesis menggunakan Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97,244	8,640		11,255	,000
Pola Asuh Permisif	-,107	,177	-,050	-,602	,548

Dependent Variable: Percaya Diri

#### b. Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 <sup>a</sup>	,003	-,004	10,199

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Permisif

## Lampiran 9. Foto Penelitian



Gambar 1. Siswa SD N Gadingan



Gambar 2. Siswa SD N Punukan



Gambar 3. Siswa SD N Beji



Gambar 4. Siswa SD N 2 Wates



Gambar 5. Siswa SD N Percobaan 4



Gambar 6. Siswa SDIT Ibnu Mas'ud



Gambar 7. SD Bopkri Wates 1



## Lampiran 10. Surat Pengantar Validitas *Expert Judgemen*

**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth.  
Ibu Haryani, S. Pd, M. Pd  
Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNY .

Dengan hormat,

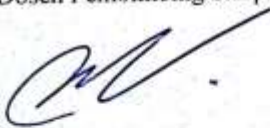

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Program studi : Pendidikan Sekolah Dasar

Memohon kesediaan Ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulonprogo".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Wates, Februari 2017

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi	Peneliti
	
<u>Dr. Anwar Senen, M.Pd</u> NIP. 19612901 198803 1 001	<u>Angga Kurniawan</u> NIM. 13108241156

## Lampiran 11. Surat Keterangan Validitas *Expert Judgement*

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryani, S. Pd, M. Pd  
NIP : 19800818 200604 2 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulonprogo" yang dibuat oleh:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√)

☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai aturan  
☐ Tidak Layak

Catatan (bila perlu)


\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, Februari 2017  
Validator  
  
Haryani, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19800818 200604 2 001

## Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi dari Sekolah

 PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
"SD NEGERI 5 WATES"  
Alamat : Jln. Muh. Dawam, Wates, Kulon Progo Telpn : ( 0274 ) 775283 Kode Pos 55611

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 15/WT-5/KET/III/2017

Berdasarkan surat izin Uji Validitas Instrument dari Universitas negeri Yogyakarta Kampus Wates Nomor: 245/UN34.38/DT/2017 tanggal 16 Maret 2017 dengan ini Kepala SD Negeri 5 Wates menerangkan saudara yang tersebut dibawah ini:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : PGSD  
Alamat : Rt. 02, Rw. 03, Ds. Ngombol, Kec. Ngombol, Kab. Purworejo

Telah melakukan Uji Validitas Instrument di SD Negeri 5 Wates dengan judul "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V se Gugus 1 Wates" pada:

Tanggal : 19 Maret 2017-03-24  
Alamat : SD Negeri 5 Wates, Jln. Muh. Dawam, Wates, Kulon Progo

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Maret 2017  
Kepala Sekolah  
  
Drs. H. ARMAN  
Pembina Utama Muda, IV/ c  
NIP. 19600604 198403 1 012

## Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

### 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

26 April 2017

Nomor : 2951 /UN34.11/PL/2017  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth.** Bupati Kulon Progo  
c.q. Kepala BPMPT Kabupaten Kulon Progo  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan Km.1, Wates, Kulon Progo, DIY 55651  
Telp. (0274) 774402

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD  
Alamat : Ngombol, Ngombol, Purworejo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Lokasi : SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo  
Subyek : Siswa Kelas V  
Obyek : Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Siswa  
Waktu : Mei - Agustus 2017  
Judul : Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD Se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP.196009021987021001

Tembusan:  
1. Kepala Sekolah SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo  
2. Ketua Jurusan PSD FIP



## 2. Surat Izin Penelitian dari Pemerintahan Daerah Kulon Progo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00426/TV/2017

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 2551/UN34.11/PL/2017, TANGGAL 26 APRIL 2017. PERIHAL ; IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ANGGA KURNIAWAN**  
NIM / NIP : **13108241156**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SE-GUGUS I WATES KULON PROGO**

Lokasi : **SD SE-GUGUS I WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **26 April 2017 s/d 31 August 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **27 April 2017**




#### Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD Dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

## Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian

### 1. SD Negeri Gadingan

 **PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GADINGAN**  
Alamat : Durungan, Gadingan, Wates, Kulon Progo 55611

---

**SURAT KETERANGAN**


Nomor: 02/S.Kul/GAD/V/2017


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Gadingan menerangkan bahwa:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : S1 PGSD  
Jurusan : PSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Gadingan, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo” pada bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 3 Mei 2017  
Kepala SD Negeri Gadingan  
  
Nidha S. Pd  
NIP. 19641115 198703 1 007



## 2. SD Negeri 2 Wates



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WATES**

Alamat : Jl. Tamtama, No. 6, Terbah Wates, Kulon Progo 55611

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 021/S. Ket/SD.2.W/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD N 2 Wates menerangkan bahwa:


Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : S1 PGSD  
Jurusan : PSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD N 2 Wates, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo" pada bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.




Wates, 2 Mei 2017

Kepala SD N 2 Wates

  
Nuri Mahayati, S. Pd  
NIP. 19670417 198604 2 001



### 3. SD Negeri Punukan

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA</b> <b>UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI PUNUKAN</b> Alamat : Jl. Kokap Km. 1, Beji, Wates, Kulon Progo 55664												
<hr/> <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <hr/>													
Nomor: <i>28/SDP/S.41/V/2017</i>													
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Punukan menerangkan bahwa:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Angga Kurniawan</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 13108241156</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: S1 PGSD</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: PSD</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)</td></tr><tr><td>Universitas</td><td>: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)</td></tr></table>		Nama	: Angga Kurniawan	NIM	: 13108241156	Prodi	: S1 PGSD	Jurusan	: PSD	Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Nama	: Angga Kurniawan												
NIM	: 13108241156												
Prodi	: S1 PGSD												
Jurusan	: PSD												
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)												
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)												
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Punukan, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo” pada bulan Mei 2017.</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>													
<p>Wates, 2 Mei 2017 Kepala SD Negeri Punukan  Muh. Basirin, S. Pd. SD NIP. 19600812 198012 1 004</p> <div style="text-align: center;"></div>													



#### 4. SD Negeri Beji



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BEJI**  
Alamat : Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo 55611

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 058 /BJ/v /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Beji menerangkan bahwa:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : S1 PGSD  
Jurusan : PSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)



Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Beji, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo” pada bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 3 Mei 2017  
Kepala SD Negeri Beji

  
Rini S, Pd. SD  
NIP. 19571025 197803 2 005

## 5. SD Percobaan 4

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</b>
	<b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA</b>
	<b>UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES</b>
	<b>SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 4</b>
Alamat : Jl. Bhayangara No. 01, Wates, Kulon Progo 55611	
<hr/>	
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>	
Nomor:	<b>421.2/324</b>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Percobaan 4 menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Angga Kurniawan
NIM	: 13108241156
Prodi	: S1 PGSD
Jurusan	: PSD
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Percobaan 4, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo" pada bulan Mei 2017.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Wates, 3 Mei 2017</p>	
<p>Kepala SD Negeri Percobaan 4</p>	
	
<p>Timbul Widodo, S. Pd. SD</p>	
<p>NIP. 19610403 197912 1 004</p>	

## 6. SDIT Ibnu Mas'ud

	<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</b> <b>UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES</b> <b>SDIT IBNU MAS'UD</b> Alamat : Beji, Wates, Kulon Progo 55611</p>
<hr/>	
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b></p>	
<p>Nomor: 01/SDITIM/V/2017</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDIT Ibnu Mas'ud menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Angga Kurniawan
NIM	: 13108241156
Prodi	: S1 PGSD
Jurusan	: PSD
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SDIT Ibnu Mas'ud, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo" pada bulan Mei 2017.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Wates, 5 Mei 2017 Kepala SDIT Ibnu Mas'ud</p> <div style="display: flex; align-items: center;"><p style="margin-left: 10px;">Siti Sumah, S. Pd</p></div>	



## 7. SD N Bopkri Wates 1



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SEKOLAH DASAR BOPKRI WATES 1  
Alamat : Jl. Sugiman No. 01, Wates, Kulon Progo 55611

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 42 / SD.BOP / V / 2017.

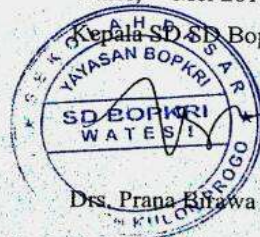
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Bopkri Wates 1 menerangkan bahwa:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 13108241156  
Prodi : S1 PGSD  
Jurusan : PSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD SD Bopkri Wates 1, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus 1 Wates, Kulon Progo” pada bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 6 Mei 2017

Kepala SD Bopkri Wates 1  
  
Drs. Prana Rirawa Jalu Pamungkas